PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



OLEH :

Nama	**: DELLA RAMADHANI**
Npm	**: 2205170038**
Prodi	**: AKUNTANSI**
KONSENTRASI	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 Juli 2026, pukul 08.30 WIB sampai selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : DELLA RAMADHANI
N P M : 2005170058
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARU

Dinyatakan : *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. HENNY ZURIA [illegible])

Penguji II

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap	**: DELLA RAMADHANI**
N.P.M	**: 2205170038**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	**: PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, 29 Juni 2026

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
NABILLA DWI AGINTA, S.E., M.Sc.	**Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.**

majelis PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Della Ramadhani
NPM : 2205170038
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Belum ada data di Latar Belakang		
Bab 2	Teori tentang sistem AKT diperjelas, sesuai dengan kebutuhan. Kerangka konseptual disesuaikan.		
Bab 3	Definisi Operasional Populasi & Sampel		
Bab 4	Perbaiki deskripsi sesuai hasil penelitian Penyajian data, dan pembahasan tambahkan referensi +	21/5/26	
Bab 5	Kesimpulan & saran } diperbaiki.	26/5/26	
Daftar Pustaka	Tambahkan tahun update. + Abstrak.	28/5/26	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang 29/6/26		

Medan, 29 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

NABILA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc.

Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: **DELLA RAMADHANI**
NPM	: **2205170038**
Program Studi	: **AKUNTANSI**
Konsentrasi	: **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	: **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



DELLA RAMADHANI

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Della Ramadhani
Program Studi Akuntansi
Email : dellaramadhani109@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatatan kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur sebanyak 1.035 pelaku usaha dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 orang pelaku UMKM dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan pemakaian software googleform. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi *SmartPls*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM. Peran sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha, yang menunjukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan kualitas pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pengembangan Usaha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, AND BUSINESS EXPERIENCE ON BUSINESS DEVELOPMENT OF MSMES IN MEDAN TIMUR DISTRICT

Della Ramadhani

Accounting Study Program

Email: dellaramadhani109@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of accounting knowledge, the role of accounting information systems, and business experience on business development in MSMEs in East Medan District. The approach used in this study is an associative quantitative approach. The population in this study were 1,035 MSME business actors or owners in East Medan District and the sample used in this study were 91 MSME actors using the Slovin formula. The data collection technique in this study used a questionnaire method using Google Form software. Data analysis was carried out using Partial Least Square (PLS) through the SmartPls application. The results of the study indicate that accounting knowledge, the role of accounting information systems, and business experience have a positive and significant influence on MSME business development. The role of accounting information systems also has a positive and significant influence on business development, which shows that the use of accounting information systems can increase the effectiveness of business management and the quality of decision making.

Keywords: *Accounting Knowledge, Role of Accounting Information Systems, Business Experience, Business Development*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat pada waktunya dan tanpa hambatan yang banyak. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan srata (S1) di Universitass Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis mohon kritik yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul " **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada Umkm Di Kecamatan Medan Timur**".

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kata kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan suatu yang sangat penting diharapakan dapat menungkatkan kesempurnaan penulisan ini . Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar - besarnya terutama Kepada kedua orangtua tersayang, Alr. Syarif selaku ayahanda dan ibunda tercinta Enda Saparia yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Dan tak lupa pula dengan mengucap syukur alhamdulillah dan sholawat kepada nabi Muhammad SAW, pembawa rahmat bagi semesta alam. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini , penulis dengan baik ingin mengucapkan banyak terimakasi kepada pihak pihak yang telah berkontribusi untuk memberikan arahan dan masukan, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Radiman, S.E,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Shareza Hafiz., S.E.,M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Aginta, S.E.,M.Sc. Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
9. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Kakanda Inda Maya Sari, Abangda Dian Maulana Asy'ari dan Andi Jul Ardiansyah. Terimakasih telah memberikan fasilitas penuh selama perkulihan baik dari segi keuangan maupun hal lain seperti tugas dan menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama proses perkuliahan.
11. Teruntuk Para sahabat – sahabat kuliah penulis yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mensupport penulis selama pembuatan proposal ini.
12. Tidak lupa kepada diri saya sendiri , saya ucapkan terimakasih karena telah bertahan sampai dititik saat ini. Dengan segala kesedihan dan kesenangan serta beban pikiran yang selama ini menghantui, namun penulis mampu melewati dengan tegar.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca Tugas Akhir ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini

dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

WassalamuʼalaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Medan, Juli 2026
Penulis

Della Ramadhani
NPM: 2205170038

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT……...**ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 11

1.3 Rumusan Masalah 12

1.4 Tujuan Penelitian 12

1.5 Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**

2.1 Landasan Teori 14

2.1.1 Pengetahuan Akuntansi 14

2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi 14

2.1.1.2 Fungsi Akuntansi 16

2.1.1.3 Bidang atau jenis akuntansi 16

2.1.1.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi 17

2.1.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi 18

2.1.1.6 Manfaat pengetahuan akuntansi 18

2.1.2 Usaha Mikro dan Kecil 19

2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro dan Kecil 19

2.1.2.2 Pengelolaan Laporan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil 19

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi 22

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 22

2.1.3.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi 23

2.1.3.3 Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan Manajemen 26

2.1.3.4 Jenis-jenis pengambilan keputusan 27

2.1.3.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi 27
2.1.3.6 Indikator Peran Sistem Informasi Akuntansi 28
2.1.4 Pengalaman Usaha..... 28
2.1.4.1 Pegertian pengalaman usaha 28
2.1.4.2 Indikator Pengalaman Usaha..... 29
2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Usaha 30
2.1.5 Pengembangan Usaha..... 30
2.1.5.1 Pengertian Pengembangan Usaha 30
2.1.5.2 Indikator Pengembangan Usaha..... 32
2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha .. 32
2.2 Penelitian terdahulu 33
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual 35
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha UMKM 35
2.3.2 Pengaruh Peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengembangan UMKM..... 35
2.3.3 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap UMKM..... 36
2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha 36
2.4 Hipotesis 37
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1 Pendekatan Penelitian..... 39
3.2 Definisi Operasional Variabel 39
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... 41
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 42
3.5 Teknik pengumpulan data..... 43
3.6 Teknik analisis data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....51
4.1 Deskripsi Data 51
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....51
4.1.1.1 Karakteristik Responden.....52

4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitia.....54
4.2 Analisis Data.....61
4.2.1 Analisis Model Pengukuran.....62
4.2.1.1 Analisis Outer Model.....62
4.2.1.2 Deskriminat Validity.....65
4.2.1.3 Construct Reability and Validity.....66
4.2.2 Analisis Model struktural.....69
4.2.2.1 Hasil R square.....69
4.2.2.1 Hasil F Square.....70
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....71
4.2.3.1 Pengaruh langsung.....71
4.3 Pembahasan.....73
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntasnsi Terhadap Pengembangan Usaha.....73
4.3.2 Pengaruh Pesan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengembangan usaha 74
4.3.3 Pengaruh pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha.....74
BAB V PENUTUP.....78
5.1 Kesimpulan.....78
5.2 Saran.....79
DAFTAR PUSTAKA..... 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil survey awal Kecamatan Medan Timur 4
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024 7
Tabel 1.3 Data rata-rata omset pertahun UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Medan 7
Tabel 1.4 Total Jenis UMKM dari tiap Kelurahan dan Kecamatan Medan Timur8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... 41
Tabel 3.2 Waktu Penelitian..... 42
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian..... 45
Tabel 4.1 Skala Likert..... 52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Lama Usaha 54
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Jenis Usaha 54
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Pengetahuan Akuntansi (X1) 55
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)..... 57
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Pengalaman Usaha (X3)..... 59
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Pengembangan Usaha (Y)..... 61
Tabel 4.10 Outer Loading..... 66
Tabel 4.11 Cross Loading..... 67
Tabel 4.12 Hasil *Cronbach's Alpha*..... 68
Tabel 4.13 Hasil *Composite Reliability*..... 69
Tabel 4.14 Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*..... 69
Tabel 4.15 Validitas Diskriminan..... 70
Tabel 4.16 Hasil Uji *R –Square* 71
Tabel 4.17 Hasil *F – Square* 72
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)..... 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 39
Gambar 4. 1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS..... 66
Gambar 4. 2 Hasil Path Analysis 76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam UU No.20 Pada tahun 2008 merupakan jenis usaha yang dibangun setiap individu atau kelompok yang memiliki dana untuk bekerjasama dan tujuannya untuk mendapatkan laba sesuai kemampuan mereka agar mengembangkan proses usaha yang dapat disesuaikan. Undang-undang ini memiliki tujuan yaitu untuk mendorong UMKM menjadi lebih mandiri dan mampu bertahan (Risa et al., 2021).

Dalam perkembangan dunia usaha sangat dipengaruhi oleh peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada saat ini usaha mikro, kecil, dan menengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Di Indonesia UMKM sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi terutama dalam penyediaan lapangan kerja, UMKM juga sebagai perantara dalam distribusi hasil pembangunan. Jumlah pertumbuhan UMKM yang begitu cepat mencapai rata-rata 4,2 persen setiap tahunnya mempunyai kontribusi lebih dari 50% dari Produk Domestic Bruto (PDB) (PDB Indonesia selama 3 tahun terakhir (Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, 2022). Angka tersebut menunjukkan bahwa UMKM telah mendorong roda ekonomi di Indonesia, terutama pada wilayah-wilayah dengan kemajuan besar seperti sumatera utara.

Pengelolaan Keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam

kesulitan keuangan. Pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM tidak dapat diabaikan. Pengelolaan keuangan yang efektif adalah fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dalam konteks UMKM, kemampuan mengelola keuangan tidak hanya terbatas pada pencatatan, tetapi juga mencakup perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja financial secara berkala. Hal ini sangat krusial karena UMKM seringkali memiliki sumber daya yang terbatas, sehingga setiap keputusan financial baik besar maupun kecil memiliki dampak langsung pada kelangsungan hidup usaha (N. A. Putri & Lestari, 2019). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai tulang ounggung perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja (Dahrani et al., 2022). Di Kecamatan Medan Timur, UMKM juga menjadi sector penggerak ekonomi lokal yang vital, membuka peluang usaha dan mengurangi angka pengangguran. Namun, dibalik potensi besar ini, UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantagan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Salah satu tantangan utama kerap muncul adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal.

Literasi akuntansi merupakan kesadaran terkait transaksi yang membutuhkan pengelolaan guna menilai akuntansi yang bersifat penting, menerangkan transaksi keaungan, mengambil keputusan, menerangkan alasan pembuatan keputusan, dan terlibat ketika terjadi sesuatu terhadap keputusan yang dilakukan. Memaparkan literasi akuntansi sebagai pengetahuan dalam membuat laporan keuangan dalam mengelola bisnis (Tambun et al., 2024). Literasi akuntansi merupakan seseorang yang memiliki kapabilitas dalam melakukan

pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi, seperti pembuatan catatan, pembukuan, termasuk dalam melakukan digitalalisasi transaksi dan perlakuan akuntansi, memproses siklus akuntansi, melakukan analisis rasio keuangan, menerapkan dan melakukan digitalisasi akuntansi. Pentingnya literasi akuntansi bagi kinerja UMKM ini adalah tentang bagaimana pemilik usaha memahami dan menggunakan catatan keuangan dalam kegiatannya sehari-hari (Lastyaningrum, 2023) Sayangnya, meskipun ada pedoman resmi seperti SAK EMKM, masih banyak pelaku UMKM belum menjalankannya dengan baik (Wahyuni, et al., 2021).

Di era digital saat ini, Pemanfaatan Teknologi Informasi telah menjadi keharusan bagi setiap sector usaha, termasuk UMKM (Simanjari Putri et al., 2024). Berbagai aplikasi akuntansi, sistem pembayaran digital, sehingga platform ***e-commerce*** hadir untuk mempermudah operasional dan pengelolaan keuangan. Namun, observasi di Kecamatan Medan Timur mengindikasikan bahwa adopsi teknologi informasi oleh UMKM masih belum dimanfaatkan semaksimal mungkin, terutama untuk keperluan pengelolaan keuangan. Sebagian besar UMKM masih enggan beralih ke metode konvensional karena kurangnya pengetahuan, keterbatasan sumber daya, atau beranggapan bahwa tekonologi adalah sesuatu hal yang rumit dan mahal. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan UMKM dijaman sekarang ini sangat penting agar dapat meningkatkan efesiensi, akurasi, dan kualitas pencatatan keuangan. Teknologi dapat memudahkan UMKM memantau keuangan secara *real-time*, memperbaiki kualitas laporan, dan membantu analisis serta perencanaan bisnis.

Selain itu, Permasalahan pengelolaan keuangan ini terus berlanjut tanpa didukung oleh literasi akuntansi yang memadai dan pemanfaatan tekonologi informasi yang optimal, maka akan berdampak pada stagnasi usaha, kesulitan dalam pengembangan bisnis, bahkan risiko kegagalan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana literasi akuntansi dan pemanfaatan tekonologi informasi ini secara spesifik mempengaruhi pebgelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi akrual serta menyumbangkan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM dan pihak terkait untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan mereka.

Kecamatan Medan Timur banyak pelaku UMKM yang beroperasi di berbagai bidang industri seperti kuliner, fashion dan jasa. Kehadiran UMKM di Kecamatan Medan Timur memiliki peran dalam mengurangi masalah pada kemiskinan serta pengangguran untuk kebutuhan serta memenuhi hidup keluarga.

Tabel 1.1

Hasil survey awal Kecamatan Medan Timur

Pernyataan	Presentase
Ilmu Pengetahuan Akuntansi	80% pelaku UMKM yang sudah melakukan pencatatan dan memahami ilmu pengetahuan akuntansi.
Peran Sistem Informasi Akuntansi	65% pelaku UMKM belum memahami peran sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.
Pemahaman Usaha	85% pelaku UMKM umumnya memiliki pengalaman usaha yang relatif baru, yaitu <10 tahun.

Sumber : data primer diolah

Dalam perkembangan UMKM Medan Timur bahwa 80% kegagalan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengetahuan akuntansi. Pendapatan yang tidak dilakukan pencatatan yang mengakibatkan usaha tidak dapat berkembang dengan baik. (Halpiah & Putra, 2022). Sebanyak

85% pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur belum menerapkan sistem informasi akuntansi, padahal sistem ini penting untuk meningkatkan daya saing melalui pengelolaan keuangan yang baik. (Saraswati, 2021). Permasalahan lain adalah banyak pelaku UMKM yang menjalankan usaha kurang dari 10 tahun, padahal usaha dianggap baik jika sudah berjalan lebih dari 10 tahun. Pengalaman yang terbatas membuat mereka kesulitan menghadapi 8 tantangan bisnis. Menurut Sunaryanto, lama usaha yang beroperasi meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dan mempengaruhi pendapatan.

Permasalahan di atas dengan melakukan observasi awal dimana mayoritas pelaku UMKM kecamatan Medan Timur belum tau sepenuhnya bagaimana menjalankan usahanya untuk tetap terus berkembang. Alasannya bervariasi, yaitu mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih rendah tentang pengetahuan akuntansi, dan masih membutuhkan pemahaman mengenai akuntansi, sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha mereka. UMKM di Medan Timur memiliki pemahaman akuntansi yang berbeda-beda. Ada beberapa usaha pencatatan keuangannya sudah baik dan bahkan ada pencatatan keuangannya yang kurang baik serta tidak mencatat transaksi sama sekali.

Dalam pengembangan usaha tentunya untuk para pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan terutama dalam akuntansi, peran dalam sistem informasi akuntansi dan pengalaman pada usaha mereka. Untuk memberikan dorongan kepada pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dengan proses belajar dan pengalaman bagi pelaku UKM dalam menjalankan usahanya untuk keberhasilan usaha yang dapat mewujudkan pengembangan usaha.

Pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp. 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di indonesia. *(sumber : https://djpb.kemenkeu.gp.id/).*

Berdasarkan informasi yang dimuat dilaman UMKM di indonesia.id, hingga 2022 jumlah UMKM yang sudah mndaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 juta unit. Kementrian Koperasi dan UMKM juga akan manargetkan setidaknya ada 10 juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar OSS. Sebagai catatan, jumlah UMKM yang tertera pada data tersebut merupakan data UMKM yang sudah mendaftarkan usahanya di OSS, jadi tidak mencerminkan jumlah UMKM sesungguhnya. Hal ini dikarenakan jumlah UMKM sangatlah banyak dan sebagian besar belum melakukan registrasi usaha sehingga sulit untuk didata.

Di wilayah Sumatera Utara sendiri khususnya di Kota Medan, pada tahun 2022 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan mencatat jumlah pelaku UMKM yang terdata di Simdakop UMKM (Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM) Medan mencapai 38.343 UMKM. Dari jumlah tersebut, ada 1.875 UMKM yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdangan Kota Medan. (Prokopim Pemko Medan,2023).

Tabel 1.2

Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1	2020	1.318
2	2021	1.544
3	2022	1.791
4	2023	1.884
5	2024	1.875

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2026

Data diatas menunjukan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Medan mengalami peningkatan tiap tahunnya namun jumlah tersebut masih terbilang sangat kecil dibandingkan jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Kota Medan.

Tabel 1.3

Data rata-rata omset pertahun UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Medan

No.	Kecamatan	Jumlah omset rata-rata
1	Medan Amplas	Rp 97.733.000,00
2	Medan Area	Rp 105.587.000,00
3	Medan Barat	Rp 100.934.000,00
4	Medan Baru	Rp 100. 249.000,00
5	Medan Belawan	Rp 113.285.000,00
6	Medan Deli	Rp 115.006.000,00
7	Medan Denai	Rp 92.986.000,00
8	Medan Helvetia	Rp 179.354.000,00
9	Medan Johor	Rp 100.000.000,00
10	Medan Kota	Rp 120.403.000,00
11	Medan Labuhan	Rp 155.459.000,00

12	Medan Maimun	Rp 126.042.000,00
13	Medan Marelan	Rp 84.868.000,00
14	Medan Perjuangan	Rp 210.157.000,00
15	Medan Petisah	Rp 190.932.000,00
16	Medan Polonia	Rp 117.665.000,00
17	Medan Sunggal	Rp 81.851.000,00
18	Medan Selayang	Rp 118.723.000,00
19	Medan Tembung	Rp 142.800.000,00
20	Medan Timur	Rp 118.934.000,00
21	Medan Tuntungan	Rp 118.177.000,00

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Medan, 2026

Data diatas menunjukan jumlah unit usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdaftar sebagai binaan dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Medan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun jumlah tersebut masih terbilang sangat kecil dibandingkan jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Kota Medan.

Tabel 1.4

Total Jenis UMKM dari tiap Kelurahan dan Kecamatan Medan Timur

Kelurahan	Kuliner	Sembako	Fashion	Jasa	Pertanian/ peternakan	Keb. Rumah tangga	Jumlah
Gg. Buntu	20	15	8	10	5	22	80
Sidodadi	25	18	10	12	5	20	90
Perintis	20	15	8	10	4	18	75
Gaharu	25	20	10	12	6	22	95
Durian	28	20	12	13	7	20	100
Glugur Darat l	30	22	13	15	8	22	110
Glugur Darat ll	28	22	12	14	7	22	105
Pulo Brayan Darat l	35	25	15	18	8	19	120
Pulo Brayan	32	24	14	16	8	16	110

Darat ll							
Pulo Brayan Bengkel Baru	20	16	9	10	5	15	75
Pulo Brayan Bengkel	22	15	8	10	5	15	75
Total	**285**	**212**	**119**	**140**	**68**	**211**	**1.035**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan, 2025

Berdasarkan tabel Total Jenis UMKM dari Tiap Kelurahan di Kecamatan Medan Timur, diketahui bahwa terdapat 1.035 unit UMKM yang tersebar di 11 kelurahan dengan enam kategori usaha, yaitu kuliner, sembako, fashion, jasa, pertanian/peternakan, dan kebutuhan rumah tangga. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap kelurahan memiliki karakteristik usaha yang berbeda-beda, meskipun secara umum sektor kuliner dan kebutuhan rumah tangga mendominasi jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Jika dilihat berdasarkan jenis usaha, sektor kuliner merupakan kategori dengan jumlah UMKM terbanyak, yaitu 285 unit atau sekitar 27,54% dari total UMKM. Posisi berikutnya ditempati oleh sektor sembako sebanyak 212 unit, kemudian kebutuhan rumah tangga sebanyak 211 unit, jasa sebanyak 140 unit, fashion sebanyak 119 unit, dan pertanian/peternakan sebanyak 68 unit. Hal ini menunjukkan bahwa usaha yang bergerak di bidang penyediaan kebutuhan sehari-hari dan makanan menjadi sektor yang paling diminati oleh masyarakat di Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan persebaran wilayah, Kelurahan Pulo Brayan Darat I memiliki jumlah UMKM terbanyak, yaitu 120 unit, terdiri dari 35 usaha kuliner, 25 usaha

sembako, 15 usaha fashion, 18 usaha jasa, 8 usaha pertanian/peternakan, dan 19 usaha kebutuhan rumah tangga. Posisi berikutnya adalah Glugur Darat I dan Pulo Brayan Darat II yang masing-masing memiliki 110 unit UMKM, disusul Glugur Darat II sebanyak 105 unit, Durian sebanyak 100 unit, dan Gaharu sebanyak 95 unit. Tingginya jumlah UMKM di kelurahan-kelurahan tersebut menunjukkan aktivitas ekonomi masyarakat yang relatif lebih berkembang dibandingkan wilayah lainnya.

Berdasarkan persebaran wilayah, Kelurahan Pulo Brayan Darat I memiliki jumlah UMKM terbanyak, yaitu 120 unit, terdiri dari 35 usaha kuliner, 25 usaha sembako, 15 usaha fashion, 18 usaha jasa, 8 usaha pertanian/peternakan, dan 19 usaha kebutuhan rumah tangga. Posisi berikutnya adalah Glugur Darat I dan Pulo Brayan Darat II yang masing-masing memiliki 110 unit UMKM, disusul Glugur Darat II sebanyak 105 unit, Durian sebanyak 100 unit, dan Gaharu sebanyak 95 unit. Tingginya jumlah UMKM di kelurahan-kelurahan tersebut menunjukkan aktivitas ekonomi masyarakat yang relatif lebih berkembang dibandingkan wilayah lainnya.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Medan Timur didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa, khususnya usaha kuliner, sembako, dan kebutuhan rumah tangga. Kondisi ini mencerminkan bahwa kebutuhan konsumsi masyarakat menjadi pendorong utama berkembangnya UMKM di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pengembangan program pembinaan, peningkatan akses permodalan, serta pelatihan kewirausahaan perlu difokuskan pada sektor-sektor unggulan agar dapat

meningkatkan daya saing dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan peneliti menguji variabel yang telah diuji sebelumnya dengan perubahan tempat peneliti pada UMKM di Kecamatan Medan Timur. Tujuannya guna mengetahui apakah variabel seperti **"Pengetahuan akuntansi, Peran sistem informasi akuntansi dan Pengalaman usaha memengaruhi seberapa baik untuk Pengembangan usaha".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang melatarbelakangi permasalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya pengetahuan akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur menjadi pemicu permasalahan kegagalan UMKM dan banyaknya UMKM yang telah lama didirikan namun laju perkembangan usahanya stagnan.
2. Kurangnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan, berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak efektif dan efisien serta kesulitan dalam pengambilan keputusan pada usaha yang dijalankan.
3. Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, masih banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk mengembangkan usaha mereka agar bisa lebih maju dan bersaing.

4. Pada UMKM di Kecamatan Medan Timur pengembangan usaha yang belum optimal, yang ditandai dengan peningkatan kapasitas produksi, jumlah konsumen, omset, dan jumlah karyawan yang kurang signifikan dan belum merata di kalangan pelaku UMKM. Permasalahan ini menjadi hambatan bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sehingga pengembangan usaha UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai pertumbuhan yang stabil dan peningkatan daya saing yang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, makan penulis menemukan ada beberapa rumusan masalah yang dapat diteliti :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan timur ?
2. Apakah peran sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur ?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Timur ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh simultan pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian :

1. Bagi penulis

   Peneliti memperdalam pemahaman terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen pada konteks UMKM, khusunya bagaimana pengetahuan akuntansi dan peran SIA dapat mendukung pengambangan usaha.

2. Bagi UMKM

   Sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi, peran SIA dan memanfaatkan pengalaman usaha dalam usaha yang mereka jalankan.

3. Bagi Universitas

   Penelitian ini dapat menjadikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian akademik di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi

referensi bagi sivitas akademika dalam melakukan penelitian serupa dan memperkaya literatur penelitian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengetahuan Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman dan penguasaan seseorang terhadap konsep, prinsip, metode, dan teknik akuntansi yang digunakan dalam proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penginterprestasian transaksi keuangan suatu entitas. Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman terhadap seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks yang mencakup pengetahuan tentang sifat, fungsi, prinsip, prosedur, dan teknik untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan (Suwardjono, 2014).

Dikutip dari (Sunrowiyati. S., 2019) dalam buku IAI Berbasis SAK ETAP (2015:1) menjelaskan bahwa secara teknis, akuntansi adalah kumpulan dalam tahan pencatatan, mengklasifikasi, mengikhtisarkan serta pelaporan dalam bentuk laporan keuangan. Mengelola keuangan yang baik dan benar memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi secara baik dan tepat.

Dikutip dari (Thomas, 2020) menurut Drs. Mulyadi, M.Sc., Ak, seorang pakar akuntansi Indonesia, dalam bukunya Akuntansi Manajemen edisi kedua, Bab 1 halaman 1, akuntansi bisa dipahami sebagai suatu sistem dalam mengelola data yang masuk seperti data operasional perusahaan serta data keuangan untuk memperoleh informasi akuntansi yang diperlukan oleh para pengguna.

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman tentang sistem informasi yang mengindentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Weygandt, dan Warfield, 2018). Pengetahuan akuntansi dapat dipahami sebagai kemampuan dalam memahami sistem informasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, meringkas, serta menyajikan transaksi dan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pengetahuan ini juga mencakup kemampuan dalam mengolah bukti dan data transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat melalui proses pengukuran, pengelompokan, dan penafsiran berbagai unsur keuangan seperti aktiva, utang, modal, pendapatan, biaya, dan laba. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi tidak hanya berkaitan dengan proses pencatatan keuangan, tetapi juga pemahaman terhadap hasil informasi keuangan yang dihasilkan.Bisa dikatakan apabila seseorang memiliki pemahaman akuntansi adalah paham dan mengerti dari mencatat bukti transaksi ekonomi, bagaimana cara memahami dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Prasetyo, 2020).

Minimnya tentang pengetahuan akuntansi adalah karena susahnya beradaptasi pada metode pencatatan serta penilaian inventaris yang baru dikarenakan masyarakat belum banyak mengetahui mengenai metode tersebut atau sudah terbiasa dengan metode yang dijalankan (Nasiruddin & Syaifulloh, 2019). Pengetahuan prosedural dikenal sebagai pemahaman serta pengetahuan cara seseorang menjalankan sesuatu atau menjalankan tindakan tertentu (Putri & Effendi, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Anto dkk. (2023) keperluan dari informasi akuntansi sangat bergantung oleh tingkat pengetahuan akuntansi.

2.1.1.2 Fungsi Akuntansi

Menurut (Suparwo, 1990) Fungsi utama akuntansi adalah menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari suatu entitas ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Akuntansi berfungsi sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan kepada berbagai pihak yang memerlukan informasi tersebut, baik pihak internal maupun eksternal (Soemarso S.R, 2009).

2.1.1.3 Bidang atau jenis akuntansi

Menurut (Rahmi. S., 2021) dalam buku bahan ajar dasar ilmu akuntansi yang diterbitkannya, berdasarkan pemakaian bidang atau jenis akuntansi terdiri dari:

1. Akuntansi keuangan : Akuntansi keuangan menyajikan data berdarkan siklus akuntansi untuk membuat suatu laporan kauangan.
2. Akuntansi Pemeriksaan : bidang akuntansi pemeriksaan melaksanakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan dan memberikan kesimpulan dari hasil pemeriksaan berdasarkan bukti.
3. Akuntansi Manajemen : Bidang akuntansi manajemen membutuhkan informasi dalam menjalakan suatu usaha serta menilai dalam pengambilan keputusan untuk memberikan bantuan kepada perusahaan.
4. Akuntansi Biaya : berfokus pada pencatatan, menghitung dan menganalisis dan mengendalikan biaya pada perusahaan manufaktur.
5. Akuntansi Perpajakan : Persiapan pajak untuk perhitungan pajak, perusahaan wajib bayar kepada pemerintah.

6. Penganggaran : Bidang akuntansi yang menyusun anggaran perusahaan dengan menggunakan alat control di perusahaan.
7. Akuntansi Pemerintahan : Akuntansi yang tujuannya untuk menyajikan laporan keuangan pemerintah dan pengawasan keuangan Negara.
8. Sistem Akuntansi : Bidang akuntansi yang melakukan pencatatan akuntansi mulai dari bukti sampai pencatatan laporan keuangan.
9. Akuntansi Pendidikan : Akuntansi yang mempelajari akuntansi syariah, konvensional dan membuat kurikulum penyebaran akuntansi kepada masyarakat.
10. Akuntansi Internasional : Akuntnai yang menangani isu-isu akuntansi internasional.
11. Akuntansi Sosial : Mencakup dana-dana social sejahtera untuk masyarakat.

2.1.1.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Safrida, 2022) ada indikator dari pengetahuan akuntansi dalam mengukur pengetahuan akuntansi bagi pelaku pengusaha yaitu :

1. Identifikasi Kegiatan identifikasi berbagai transaksi maupun arus keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Proses identifikasi menghasilkan data yang menyeluruh.
2. Pencatatan Setelah proses identifikasi transaksi, kemudian mencatat transaksi-transaksi tersebut kedalam bentuk laporan keuangan.
3. Komunikasi Setelah transaksi-transaksi diidentifikasi dan dicatat, langkah selanjutnya adalah membicarakan dan menyampaikan hasil pencatatan

kepada yang memerlukan laporan keuangan seperti pihak internal atau eksternal perusahaan.

2.1.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktornya sebagai berikut :

1. Faktor internal
   a) Tingkat pendidikan
   b) Motivasi belajar
   c) Pengalaman pribadi
   d) Kebiasaan belajar
2. Faktor eksternal
   a) Pelatihan dan pendidikan akuntansi
   b) Dukungan dari lingkungan social

2.1.1.6 Manfaat pengetahuan akuntansi

Menurut (Abubakar. A & Wibowo, 2004) manfaat pengetahuan akuntansi bagi pengusaha :

1. Mengetahui dari jumlah modal yang dimiliki pengusaha.
2. Mengetahui baik atau buruknya perkembangan usahanya.
3. Sebagai perhitungan pengenaan pajak.
4. Menjelaskan kondisi usaha sebagai acuan untuk peminjaman kredit bank atau pihak lain.
5. Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan yang akan ditempuh.

2.1.2 Usaha Mikro dan Kecil

2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro dan Kecil

Usaha Mikro adalah usaha yang dikelola oleh perorangan atau keluarga kecil dengan sumber daya yang terbatas. Aset tidak melibihi Rp. 50 juta dan omzetnya maksimal Rp. 300 juta per tahun. Contoh usaha mikro antara lain adalah toko kelontong, warung makan kecil, atau usaha kerajinan tangan.

Usaha kecil adalah usaha yang dikelola secara individu atau badan usaha, namun lebih luas dari usaha mikro. Asetnya antara Rp. 50 juta hingga Rp 500 juta, dan omzetnya antara Rp. 300 juta hingga Rp. 2,5 miliar per tahun.

2.1.2.2 Pengelolaan Laporan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil

Pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Pengelolaan keuangan bagi UMKM menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya.

Beberapa kegiatan pengelolaan keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggung jawaban. Tujuan pengelolaan keuangan UMKM adalah untuk mendapatkan peluang pendanaan bagi kegiatan UMKM, memungkinkan mereka menggunakan dana secara efisien tanpa melanggar aturan, dan membuat pelaporan keuangan transparan dan akuntabel.

Pengelolaan berguna sebagai pengendali dalam membelanjakan uang, maka akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu untuk membiayai usaha.

Pengelolaan keuangan diharapkan nantinya akan mengurangi resiko kerugian usaha. Adapun saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM sebagai berikut :

1. Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha

   Kesalahan yang sering terjadi dan paling sering dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Resiko apabila tidak ada penting.

2. Membuat perencanaan pembelanjaan uang

   Rencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukanlah analisis cost and benefit untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

3. Membuat buku catatan keuangan

   Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan bahkan sangat terbatas, maka mengelola keuangan sebuah usaha haruslah dengan catatan yang lengkap. Minimal memiliki buku kas masuk dan buku kas keluar yang mencatat arus keluar masuknya uang, selain itu mencocokan jumlah fisik uang dengan catatan anda. Mencatat hutang piutang serta aset-aset yang anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

4. Menghitung keuntungan dengan benar

   Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan mendatang, contohnya pajak dan bunga.

5. Memutar arus kas

   Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari pada harga belinya, atau jika anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

6. Melakukan pengendalian terhadap harta, utang, dan modal

   Lakukanlah pemeriksaan terhadap persediaan yang ada di gudang secara berkala dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik-baik saja. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli serta tagihan-tagihan dari supplier.

7. Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha

   Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan yang anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula cara pengelolaan keuanganya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka

akan semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Frisdayanti, A., 2019). menjelaskan sistem adalah kelompok penggabungan perangkat antara satu sama lain. Menurut (Noor, 2019) Menjelaskan bahwa informasi adalah data yang diolah dengan cara tertentu untuk proses pengambilan keputusan dalam bisnis, informasi ini dibagi menjadi dua jenis yang digunakan dalam perusahaan jenis kuantitatif dan non-kuantitatif. Informasi akuntansi memiliki peranan penting pada proses pengecekan dan pengawasan internal, serta mengevaluasi usaha yang dapat memberikan dukungan dalam mengelola usaha (Saraswati, 2021).

Menurut (Tambunan., 2022) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Menurut (Ardana dkk., 2016) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan sebagai pemberi informasi dalam mengumpulkan dan mengelolaan data keuangan dan non keuangan yang berhubungan dengan transaksi sebagai pengambilan keputusan. Menurut (Sofiah , dkk., 2014) Dalam memahami nilai informasi akuntansi, pelaku UMKM mempunyai informasi yang berbeda pada usahanya.

Menurut (Dwidah, dkk., 2016) dalam dunia usaha menuntut pelaku UMKM untuk terus berkembang yang mempunyai peran dalam menentukan

keberhasilan usaha dengan menggunakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dalam informasi akuntansi ada tujuh aspek yaitu :

1. Penigkatan modal.
2. Peningkatan jumlah produksi.
3. Jumlah pelanggan.
4. Perluasan usaha.
5. Perluasan area pemasaran.
6. Perbaiki saran fisik.
7. Peningkatan pendapatan usaha yang optimal.

2.1.3.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Krismaj., 2004) sistem informasi akuntansi berperan penting untuk mengelola data transaksi keuangan dan operasional bisnis, memberikan informasi yang penting untuk perencanaan, pengawasan dan kelancaran aktivitas operasional. Persediaan, sebagai harta yang rentan terhadap pengurangan stock penyebabnya dari pencurian, rusak serta kehilangan, memerlukan pengelolan yang tepat dan akurat. Disinilah titik peran penting dari Sistem Informasi Manajemen Persediaan (SIMP) dalam mengahsilkan pengelolaan persediaan yang efektif (Sari, dkk., 2019).

Penggunaan atas informasi akuntansi pada suatu usaha sebagai pengambilan dalam berbagai keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan menjadikan patokan untuk melaksanakan strategi dalam kegiatan usaha. Selain itu, informasi akuntansi dapat digunakan untuk menilai kinerja pada suatu kegiatan usaha serta mempermudah dalam mengakses laporan keuangan perusahaan (Kaligis, dkk.,2021).

Menurut (Sofia, dkk., 2017) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu subsistem dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dibuat untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data keuangan dan akuntansi memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. SIA memberikan data keuangan dan akuntansi yang tepat dan sesuai, dan data tambahan yang dikumpulkan oleh operasi akuntansi rutin (Melasari., 2021).

Menurut (Wilkinson dkk., 2000) penyajian nilai kuantitatif adalah tujuan utama sistem informasi akuntansi (SIA). SIA memilki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang valid dan tepat waktu, seperti laporan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Menurut (Romney, dkk.,2010) perancangan dan pengelolaan bisnis harus diterapkan dalam fitur sistem informasi akuntansi. Ini juga sebagai alat untuk mengatur pengeluaran. SIA menggunakan sistem berbasis komputer untuk mengotomatisasi proses akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mengurangi resiko human erorr (Sunaryo, 2019).

Menurut (Aprilianti et al., 2021) sudah pasti sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif memberikan efisiensi organisasi, memacu tingkat bisnis yang lebih besar, menambah wawasan spekulan, dan menjamin kelancaran operasional modal.

Menurut (Mulyadi., 2001) dalam menjalankan fungsinya seorang manajer membutuhkan informasi, yaitu informasi kuantitatif ataupun informasi kualitatif. Menurut (Pinasti. M., 2007) pandangan pelaku UMKM atas informasi akuntansi ditentukan oleh pengalaman usahanya dalam melaksanakan dan memakai informasi akuntansi.

Menurut (Laudon, K. C. dkk., 2018) ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi :

1. Perangkat Keras (Hardware), perangkat yang dibutuhkan sistem.
2. Perangkat Lunak (Software), penerapan sistem operasi untuk memproses data.
3. Data, informasi yang di proses oleh sistem.
4. Prosedur, metode untuk mengumpulkan, proses, dan menyimpan data.
5. Basis Data (Database), pengelompokan data yang terstruktur.
6. Jaringan Komunikasi (Communication Networks) masukan mentransfer data antar perangkat.

Suatu sistem informasi akuntansi terus berjalan dengan baik mempunyai aspek dari karakteristik efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut (Laudon, K. C., 2010) karakteristik yaitu :

1. Fleksibel adalah keterampilan dalam menyesuaikan diri dalam berbagai kondisi. Dapat diartikan sistem informasi akuntansi yang diinginkan dapat sesuai dengan perubahan sesuai kondisi dalam perusahaan serta dapat dimanfaatkan oleh pihak yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut.
2. Efisisensi adalah cara pengelolaan sumber daya dengan optimal yang sesuai berdasarkan fungsinya. Dapat diartikan sistem informasi akuntansi yang dipakai dapat bekerja sesuai dan dimanfaatkan dengan fungsinya secara teliti, dan tepat sesuai waktu tanpa berlama-lama.
3. Mudah diakses mempunyai arti mempunyai kemudahan dalam memperoleh jalan masuk atau izin dalam menggunakannya tanpa

hambatan. Dapat diartikan sistem informasi akuntansi yang digunakan mempunyai akses jalan masuk izin dengan mudah yang gampang dipelajari oleh karyawan.

4. Tepat waktu sistem informasi akuntansi yang dijalankan sesuai dengan tepat waktu.

Menurut (Hadi., 2015) kualitas informasi mempunyai beberapa kriteria yaitu :

1. Relevansi yaitu mendapatkan manfaat dari pemakaian informasi tersebut.
2. Akurat adalah hasil informasi tidak boleh salah dan harus valid. Data tidak valid mungkin karna muncul data telah rusak atau sengaja diubah.
3. Ketapatan waktu adalah Informasi harus tepat waktu. Informasi lama tidak memiliki nilai, sehinggan penggunaannya untuk pengambilan keputusan bisa menyebabkan keputusan yang salah dan ini sangat fatal.

Menurut (Sitoresmi., 2013) supaya data keuangan bisa dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, sehingga data tersebut bisa disusun dengan baik. Informasi akuntansi yang digolongkan menjadi 3 yaitu :

1. Penerapan informasi operasi
2. Penerapan informasi akuntansi manajemen.
3. Penerapan informasi akuntansi keuangan.

2.1.3.3 Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan Manajemen

Menurut (Kinicki, dkk., 2020), keputusan dapat dikategorikan menjadi dua tipe utama yaitu :

1. Keputusan terprogram

   Keputusan yang diperolehsesuailangkah-langkahstandar pada masalah yang berulang, Keputusan inimudahdiselesaikandenganmetode yang telah dipakai sebelumnya.

2. Keputusan tidak terprogram

   Keputusan yang diperoleh pada situasi yang lebih kompleks atau tidak biasa, yang memerlukan keterampilan dan pendekatan baru, Keputusan ini sudah sering dihadapi oleh pada manajer dan membutuhkan penilaian yang spesifik.

2.1.3.4 Jenis-jenis pengambilan keputusan

Menurut (Robinson, et al., 2019) pengambilan Keputusan merupakan Langkah dalam menentukan identifikasi masalah, mengevaluasi dan pengambilan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah. Jenis-jenis pengambilan Keputusan yaitu :

1. Program atau Regularita : keputusan yang sesuai dan mengikuti standar
2. Tingkat dan Kepentingan : keputusan yang dipisahkan sesuai tingkat kesulitan dan penyebabnya terhadap organisasi.
3. Tipe persoalan : keputusan yang di dapat dari jenis masalah yang di hadapi, maupun secara tersusun dan tidak tersusun.

2.1.3.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Susanto., 2008) menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah :

1. Mendukung kegiatan organisasi atau perusahaan sehari-hari

   Pada suatu organisasi atau perusahaan supaya tetap terkenal perusahaan tersebut tetap terus beroperasi dengan melaksanakan banyak kegiatan bisnis yang kejadiannya dikatakan sebagai transaksi: dengan melakukan pembelian, penjualan, dan proses produksi.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

   Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan pada proses pengambilan keputusan. Keputusan yang dibuat ada kaitannya pada perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan.

3. Membantu mengelola perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

   Perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hokum. Diantara tanggung jawabnya adalah wajib menyampaikan informasi kepada pemakai yang ada diluar perusahaan atau stakeholder yaitu : pemasok, pemegang saham, kreditor, investor, dan bahkan public secara umum.

2.1.3.6 Indikator Peran Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013), ada 5 peran utama sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Mengumpulkan dan memasukkan data ke dalam sistem informasi akuntansi.
2. Mengolah data transaksi.
3. Menyimpan data untukkeperluan di masa depan.

4. Memberikan informasi yang diperlukan oleh pemakai atau pengambil keputusan (manajemen).
5. Mengontrol semua proses yang terjadi dalam sistem.

2.1.4 Pengalaman Usaha

2.1.4.1 Pegertian pengalaman usaha

Menurut (Sustant0., 2010) Pengalaman merupakan faktor utama yang memengaruhi terhadap usaha. Pengalaman usaha adalah pembelajaran dari aktivitas usaha yang dijalankan (Sovia, 2020). Dikutip dari (Harris., 2021) mengungkapkan bahwa pengalaman usaha atau sudah lamanya usaha berdiri membutuhkan pentingnya terhadap informasi akuntansi sebagai pendukung kegiatan usaha.

Lamanya usaha atau lamanya waktu bejalannya suatu usaha dapat menjadi indikator pengalaman dan keberlanjutan bisnis. UMKM yang sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama memungkinkan mempunyai jaringan pelanggan yang banyak, menciptakan nama baik usaha, dan pemahaman yang cukup baik mengenai perubahan dan karakteristik pasar lokal (Cahyani dkk., 2020). Maka dari itu untuk berkembangnya usaha dilihat dari lamanya usaha melalui peningkatan pengalaman dan penyesuaian terhadap perubahan pasar. Faktor kritis dilihat dari lamanya usaha yang bisa mempengaruhi stabilitas dan perkembangan UMKM.

Menurut (Yuwoni et al., 2020) pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang diperoleh oleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk

disipakna dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimilki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan.

2.1.4.2 Indikator Pengalaman Usaha

Menurut (Kusnandar., 2020) mengatakan ada beberapa indikator dalam pengalaman usaha yang dapat digunakan yaitu :

1. Jangka waktu atau masa aktivitas usaha.
2. Level pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki.
3. Pemahaman terhadap pekerjaan dan penggunan peralatan.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman usaha menurut (Megantoro, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh seseorang diwaktu yang lalu.
2. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan jawab seseorang.
3. Interaksi sosial dan jaringan bisnis, Relasi dengan pelaku usaha lain, konsumen, dan komunitas bisnis memperkaya pengalaman melalui tukar informasi dan solusi.
4. Kebiasaan menghadapi tantangan bisnis, Semakin sering menghadapi permasalahan usaha seperti penurunan penjualan, maka kemampuan adaptasi dan pembelajaran dari kesalahan akan meningkat.

2.1.5 Pengembangan Usaha

2.1.5.1 Pengertian Pengembangan Usaha

Menurut (Qamidah., 2024) pengembangan usaha adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis, baik dari segi internal maupun eksternal, dnegan tujuan mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan.

Pengembangan merupakan upaya untuk tetap memperbaiki pekerjaan dengan memberikan informasi yang dapat mempengaruhi sikap (Masdupi et al., 2019). Oleh karena itu bisa disimpulkan perlu adanya perbaikan sistem ketika suatu usaha ingin mengembangkan usahanya melalui cara peningkatan perluasan usaha dan meningkatkan kualitas beserta peningkatan jumlah produksi melalui sumber daya untuk memperoleh tujuan ekonomi.

Pengembangan usaha adalah dimana keadaan sebuah usaha berkembang atau tidak dilihat berdasarkan indikator sebagai alat ukur dalam menentukan suatu usaha berkembang atau tidak. Pada setiap usaha yang berbeda sehingga alat ukur yang digunakanpun berbeda untuk menentukan usaha tersebut berhasil atau tidak (Riyanti et al.,. 2003).

Menurut (Sulfati., 2018) Salah satu bentuk pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro adalah dengan melihat pendapatan/penghasilan usaha semakin meningkat dengan mengoptimalkan semua jenis modal yang dimiliki. Menurut (Tambunan., 2019) Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, memaksimalkan pengembangan usaha agar pelaku usaha dapat bersaing dengan bisnis lainnya.

Menurut (Sariet al.,2013) pada saat menghadapi masalah dalam mengembangkan usaha penting melakukan upaya guna memahami perspektif dan

pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha, dan usaha untuk menyempurnakan dan memanfaatkan informasi akuntansi yang ada untuk pengambilan keputusan dari berbagai keputusan yang dibuat oleh pelaku usaha.

Menurut (David., 2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha yaitu, kurang gigih, mudah menyerah, kurangnya keterampilan, memulai usaha tanpa pengalaman dan pinjaman modal, keterbataan dalam selera konsumen, dan kurangnya pengawasan.

2.1.5.2 Indikator Pengembangan Usaha

Menurut (Herman et al., 2022) ada beberapa indikator pengembangan usaha:

1. Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha.
2. Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik.
4. Mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan.
5. Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan.

2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman usaha menurut (Astiani 2018) adalah sebagai berikut :

1. Akses modal, ketersediaan modal menentukan kemampuan usaha dalam perkembangan, pembelian bahan baku, atau peningkatan kapasitas produksi.
2. Pengetahuan akuntansi, Pengetahuan akuntansi membantu pelaku usaha mencatat, mengelola, dan menganalisis laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat.

3. Peran sistem informasi akuntansi, SIA yang baik membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan, mengontrol transaksi, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.
5. Pengalaman usaha, pengalaman memungkinkan pelaku usaha belajar dari kesalahan, memahami pasar, dan mengatur strategi bisnis lebih bijak.
6. Pemasaran, strategi pemasaran yang tepat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan omset.

2.2 Penelitian terdahulu

Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai data pembanding dalam memperluas informasi dan materi penulis. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai tinjauan pustaka agar terdapat pembaharuan terhadap penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Hasil Penelitian
Ria Wardani, Rezki Zurriah (Wardani & Zurriah, 2025)	Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Dalam Pengembangan Usaha UMKM	Hasil penelitian Secara parsial dan secara simultan pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM.
Formaida Tambunan (Tambunan, 2019)	PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABELINTERVENING	Hasil penelitian ini diperoleh 1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan infomasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2. pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha

	(Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil danMenengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal**).**	berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha, dan 3. pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha
Reni Sovia (Sovia, 2021)	PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi.
RischaRizkita Zen , Heppy Purbasari (Zen & Purbasari, 2024)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
Adam Kurniawan Alfredo, Nur Diana, Dewi Diah Fakhriyyah	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	The results of this study obtained: 1. Akuntansi Variabel pengetahuan memiliki positf dan

(Alfredo et al., 2024)	(Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)	pengaruh yang signifikan terhadap manfaat menggunakan akuntansi di UMKM di desaplemahan, kecamatan plemahan, kabupten Kediri. 2.Pekerjaan Variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi di UMKM. 3.Variabel Pengalaman Bisnis memiliki pengaruh possitif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi UMKM didesa plemahan, kecamatan plemahan, kabupaten Kediri.

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha UMKM

Pengetahuan akuntansi yang lebih rinci dalam mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka (Tambunan, 2019). Menurut (Wibowo et al., 2004) bahwa manfaat pengetahuan akuntansi bagi pelaku bisnis mengetahui perkembangan maupun ke tidak stabilan usaha, memberikan penjelasan kondisi usaha pada suatu waktu membutuhkan kredit bank maupun pihak lain dan dasar menentukan kebijakan yang diperoleh.

2.3.2 Pengaruh Peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian (Esti Saraswati, dkk., 2021) peran sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM memberikan dampak yang positif kepada pelaku UMKM. Selain itu, penelitian (Adyatma. R., 2022) bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan terhadap perkembangan usaha walaupun pelaku UMKM belum menggunakan sistem informasi yang sesuai dengan standar. Dikutip dari (Wardani & Zurriah 2025), dimana untuk melihat pengaruh pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha yaitu untuk menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM baik secara sendiri.

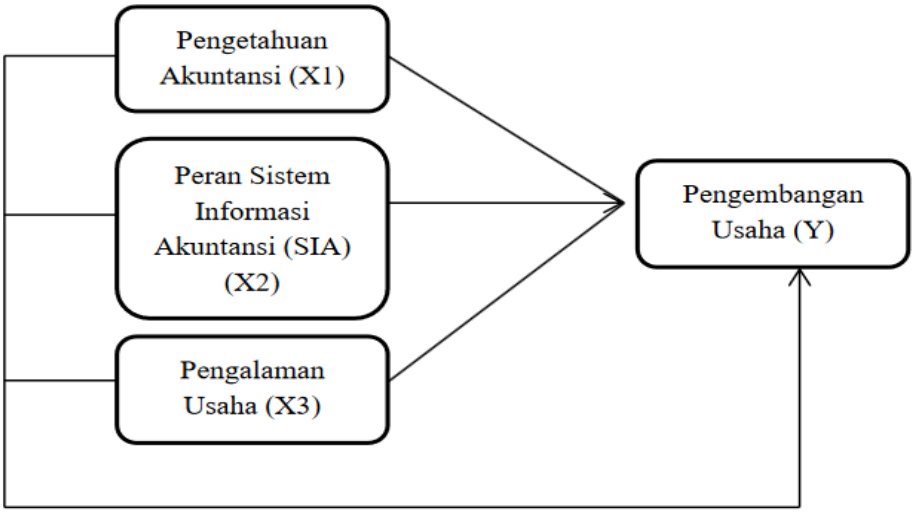
2.3.3 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap UMKM

Berdasarkan hasil penelitian (Tambunan. F., 2021) menyatakan bahwa pengalaman usaha pelaku UKM memberikan dampak positif dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Pengalaman usaha juga memberikan pembelajaran pada pelaku UKM sebagai pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Dikutip dari (Prasetyo, 2023), Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yang dimana hasilnya menunjukan bahwa semakin tinggi pengalaman usaha yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik pula kinerja daan perkembangan usahanya, karena mereka sudah terbiasa menghadapi berbagai resiko dan permasalahan usaha.

2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kombinasi pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengembangan UMKM. Hasil penelitian (Purba, dkk., 2023) mengungkapkan pelaku usaha yang mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik, pengalaman usaha yang lama akan mempermudah pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Serta peran sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam meraih keberhasilan usaha, apalagi bagi pelaku UMKM. Penelitian ini menunjukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan efesiensi, akurasi laaporan keuangan, daan pengambilan keputusan yang pada akhirnya berdampak padaa pengembangan usaha UMKM (Rosdiyati dkk, 2024).

Perbedaan ini mengindikasikan perlunya penelitian yang lebih terfokus untuk mengevaluasi sinergi antara pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha dalam konteks lokal tertentu. Dalam hal ini, penelitian yang berfokus pada UMKM di Kecamatan Medan Tiur menjadi relevan untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pengembangan usaha bagi UMKM di wilayah tersebut.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai panduan dalam penelitian, membantu peneliti untuk fokus pada aspek-aspek tertentu dari masalah yang sedang diteliti. Hipotesis juga membantu dalam menentukan metode pengumpulan data dan analisis yang akan digunakan. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik suatu hipotesis yakni :

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan timur.
2. Peran sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
3. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini Adalah penelitian asosiatif , sedangkan definisi dari penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2018b) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X_1), Peran Sistem Informasi (X_2) dan Pengalaman Usaha (X_3) terhadap Pengembangan Usaha (Y**)** pada Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan Suatu tindakan menentukan serta menilai konsep-konsep yang bersifat abstrak dengan mekanisme yang memungkinkan konsep tersebut dapat diamati atau diukur secara objektif Menurut (Wardhana, 2024), Proses ini melibatkan langkah-langkah konkret seperti memilih indikator yang relevan, merumuskan instrumen pengukuran, menetapkan skala (misalnya Likert, angka, kategori) serta prosedur pengumpulan data agar konsep abstrak tersebut dapat diubah menjadi variabel operasional yang jelas dan dapat diuji empiris.

Definisi operasional variabel memiliki tujuan agar peneliti bisa menentukan prosedur dan aturan pengukuran yang spesifik, menetapkan makna variabel dengan konsistensi tanpa menimbulkan kekecohan , mengarahkan pengumpulan dan analisis data agar lebih terfokus, serta mempermudah interpretasi terhadap data penelitian. Hal ini memungkinkan semua pihak yang

terlibat memahami variabel dalam penelitian secara sama, memperkuat kejelasan dan reliabilitas pengukuran.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengkuran
Pengembangan Usaha (Y)	Menurut (Qamidah, 2024) Pengembangan usaha adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis, baik dari segi internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai pertumbuhandan keberlanjutan.	1. Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha. 2. Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik. 3. Mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan. 4. Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan.	*Ordinal*
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Menurut (Alamsyah, 2020) Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonvensi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokan dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba.	1. Pemahaman dasar akuntansi. 2. Kemampuan pencatatan transaksi. 3. Penyusunan laporan keuangan. Pemahaman laba/rugi. 5. Komunikasi.	*Ordinal*
Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Menurut (S. B. Tambunan et al, 2022) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.	1. Kualitas sistem. 2. Kualitas informasi. 3. Kualitas pelayanan. 4. Pengguna. 5. Kepuasan pengguna. 6. Manfaat.	*Ordinal*

Pengalaman Usaha (X3)	Menurut (Yuwono et al, 2020) Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang diperoleh oleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disimpan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan.	1. Jangka waktu atau masa aktivitas usaha. 2. Level pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. 3. Pemahaman terhadap pekerjaan daan penggunaan peralatan. 4. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan.	*Ordinal*

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2025 sampai dengan Februari 2026. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Feb				Mart				Apr				Mei				Jun				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		■																						
Pra riset				■																				
Penyusunan proposal						■	■																	
Bimbingan Proposal									■	■														
Seminar												■												

proposal																							
Riset																							
Penyusunan skripsi																							
Bimbingan skripsi																							
Sidang meja hijau																							

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan data primer. Data primer adalah jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, yaitu pihak terkait seperti responden atau informan.

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek di suatu arena generalisasi dengan ukuran dan karakteristik yang spesifik yang telah dipilih peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Timur yaitu sebanyak 1.035 pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, namun tetap diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif terhadap populasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.035 pelaku UMKM yang tersebar pada 11 kelurahan di Kecamatan Medan Timur dan terdiri atas berbagai jenis usaha, yaitu usaha kuliner, sembako, fashion, jasa, pertanian/peternakan, serta kebutuhan rumah tangga. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi setiap jenis usaha yang terdapat dalam populasi. Dengan teknik ini, setiap kategori usaha memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden sesuai dengan proporsi jumlah UMKM pada masing-masing kategori, sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik seluruh UMKM di Kecamatan Medan Timur.

$$N = N \div 1 + Ne^2$$

$$N = 1.035 \div 1 + 1.035\ (0{,}10)^2$$

$$N = 1.035 \div 1 + 1.035\ (0{,}01)$$

$$N = 1.035 \div 1 + 10{,}35$$

$$N = 1.035 \div 11{,}35$$

$$N = 91{,}189$$

Dimana :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persentase

Dengan membulatkan ke atas, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 91 responden.

3.5 Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik dari pengumpulan data adalah prosedur yang paling utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan data. Adapun pengumpulan data terdiri dari :

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik membagikan kuesioner kepada pemilik usaha UMKM Medan Timur. Menurut (Sugiyono, 2018) Kuesioner pada penelitian ini menggunakan teknik dengan menyebarkan angket yang tertulis didalamnya pertanyaan serta pernyataan dari peneliti. Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden adalah pertanyaan yang meliputi variable yang digunakan peneliti, demi penelitian yang akurat atas penelitian ini. Penelitian ini menggunakan skala likert yang berisi skor dari satu sampai empat dengan kriteria :

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2022), Metode Penelitian Kuantitaif

Dengan skala likert peneliti ini mengetahui pengaruh Pengetahuan akuntansi (X1), Peran sistem informasi akuntansi (X2), dan Pengalaman usaha (X3) Terhadap Pengembangan usaha (Y).

3.6 Teknik analisis data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equestion model*

(PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untukuji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya.Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimunkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Menurut (Hair Jr, et.al, 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu :

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni
    a. Validitas konvergen (*convergent validity*);
    b. Realibilitas dan validitas konstruk (*constructre liability and validity*);
    c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni
    a. Koefisien determinasi (r-square);
    b. f-square; dan
    c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut : kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indicator :

1. *Convergent Validity*

   Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standar dized loading faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, , nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

   Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk denganitem pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untukmenilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE).

3. *Composite reliability*

   Merupakan indicator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach’s alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,70 maka dapat

dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach'sAlpha*

   Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha > 0,7.

3.6.1 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji T serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apa nilai nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

1. R-SquareTest

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

2. Q-SquareTest

Q-square test dalam PLS digunakanuntuk predictive relevancy dalam model konstruktif. Pada penilaian goodness of fit bisa diketahui melalui nilai Q^2. Nilai Q^2 memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (R-Square) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi R-Square, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Pendekatan ini menggunakan rumus sebagai berikut (Ghozali& Latan, 2015):

$$\mathbf{Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \dots (1 - Rp^2)}$$

Keterangan :

$R1^2$ $R2^2$...Rp^2 : R-square variabel endogen dalam model Interpretasi

Q^2 sama dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur.

(mirip dengan R^2 pada regresi).

Q^2 : koefisien determinasi total pada analisis jalur.

3. Path Coefficient Test.

   Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur boots trapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah Ha diterima dan H0 ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai probabilitas < 0,05.

3.6.4 Spesifikasi Model dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagramalur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian padal inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai Rsquare, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk

mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel latenin dependen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah UMKM di Kecamatan Medan Timur. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 4 item pernyataan untuk variabel X1 (Pengetahuan Akuntansi), 6 item pernyataan untuk variabel X2 (Peran Sistem Informasi Akuntansi), 6 item pernyataan untuk variabel X3 (Pengalaman Usaha), 8 item pernyataan untuk variabel Y (Pengembangan Usaha) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 91 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Tabel 4.1.

Skala Likert

OPSI	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha), dan variabel terikat (Pengembangan Usaha).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan UMKM di Kecamatan Medan Timur sebanyak 91 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia, lama usaha dan jenis usaha. Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh pelanggan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki-laki	67	73,6%
2	Perempuan	24	26,4%
Jumlah		91	100%

Sumber : Data Primer diolah (2026)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 67 orang (73,6%) dan perempuan sebanyak 24 orang (26,4%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase(%)
1	18 – 25 tahun	8	8,8%
2	26 – 35 tahun	23	25,3 %
3	36 - 45 tahun	28	30,8 %
5	> 45 tahun	32	35,2 %
Jumlah		91	100%

Sumber : Data Primer diolah (2026)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia 18-25 tahun sebanyak 8 orang (8,8%), yang memiliki usia 26 - 35 tahun sebanyak 23 orang (25,3%), yang memiliki usia 36 -45 tahun sebanyak 28 orang (30,8%). Untuk usia >45 tahun sebanyak 32 orang (35,2%). Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 45 tahun sebanyak 32 orang (35,2%).

c. Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 - 5 Tahun	42	46,1%
2	6 - 10 Tahun	24	26,4%
3	11 - 15 Tahun	17	18,7%
5	> 15 Tahun	8	8,8%
Jumlah		91	100%

Sumber : Data Primer diolah (2026)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu lama usaha, lama usaha 1-5 tahun sebanyak 42 responden (46,1%), 6 -10 tahun sebanyak 24 orang (26,4%), 11 -15 tahun sebanyak 17 orang (18,7%). Levbih dari 15 tahun sebanyak 8 responden (8,8%). Dari karakteristik lama usaha maka data responden didominasi oleh lama usaha lebih dari 1-5 tahun sebanyak 42 orang (46,1%).

d. Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.5.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Deskripsi	Frekuensi	Persentase
1	Kuliner	48	52,7%

2	Fashion	15	16,5%
3	Dagang	17	18,7%
4	Jasa	11	12,1%
Jumlah		**91**	**100%**

Sumber : Data Primer diolah (2026)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu jenis usaha kuliner sebanyak 48 orang (52,7%), fashion Sebanyak 15 orang (16,5%), dagang sebanyak 17 orang (18,7%), jasa sebanyak 11 orang (12,1%). Dari karakteristik jenis usaha maka data responden didominasi oleh jenis usaha kuliner sebanyak 48 orang (52,7%).

4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Tabel 4.6

Skor Angket Untuk Pengetahuan Akuntansi (X1)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Rata-rata jawaban	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	27	29,7	45	49,5	18	19,8	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
2	27	29,7	45	49,5	19	20,9	0	0	0	0	91	100%	19,11	Baik
3	27	29,7	51	56	13	14,3	0	0	0	0	91	100%	19.1	Baik
4	27	29,7	51	56	13	14,3	0	0	0	0	91	100%	19,1	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2026

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jawaban responden tentang Saya memahami tahapan dalam siklus akuntansi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 49,5%.

2) Jawaban responden tentang Saya memahami debit dan kredit dalam proses pencatatan jurnal, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 49,5%.
3) Jawaban responden tentang Saya memahami standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah (sak emkm), sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang sebesar 56%.
4) Jawaban responden tentang saya memahami cara mencatat dan mengelompokkan transaksi ke dalam buku besar, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 56%.

Dari analisis di atasbahwa pengetahuan akuntansi pelaku UMKM tergolong baik. Sebagian besar responden telah memahami tahapan dalam siklus akuntansi, konsep debit dan kredit dalam pencatatan jurnal, standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), serta memahami pencatatan dan mengelompokkan transaksi kedalam buku besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pemahaman yang cukup mengenai dasar-dasar akuntansi yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan usaha.Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan pemahaman akuntansi agar dapat diterapkan secara lebih optimal dalam kegiatan usaha sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan dukungan melalui pelatihan, pendampingan, dan edukasi yang berkelanjutan terkait praktik akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, menghasilkan informasi keuangan yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan keberlangsungan dan perkembangan

usaha.

b. Variabel Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.7

Skor Angket Untuk Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Rata-rata jawaban	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	41	45,1	31	34,1	18	19,8	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
2	41	45,1	37	40,7	13	14,3	0	0	0	0	91	100%	19,11	Baik
3	42	46,2	42	46,2	7	7,7	0	0	0	0	91	100%	19,11	Baik
4	45	49,5	41	45,1	5	5,5	0	0	0	0	91	100%	19,11	Baik
5	39	42,9	33	36,3	18	19,8	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
6	40	44	22	24,2	28	30,8	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2026

Dari data table diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jawaban responden tentang pencatatan transaksi yang dilakukan secara teratur mulai dari pengelompokan, peringkasan, analisis, hingga penafsiran, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 45,1%.
2) Jawaban responden tentang transaksi akuntansi merupakan kegiatan usaha yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 45,1%.
3) Jawaban responden tentang sistem akuntansi dapat membantu manajemen dalam menentukan keputusan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 42 orang sebesar 46,2%.
4) Jawaban responden tentang informasi akuntansi memberikan penjelasan yang jelas mengenai kondisi kinerja keuangan suatu organisasi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 49,5%.

5) Jawaban responden tentang laporan keuangan menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara jelas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 39 orang sebesar 42,9%.
6) Jawaban responden tentang laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 40 orang sebesar 44%.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa peran sistem informasi akuntansi pada UMKM berada dalam kategori yang baik. Mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang memadai mengenai proses pencatatan transaksi secara sistematis, mulai dari tahap pengelompokan, peringkasan, analisis, hingga penafsiran informasi keuangan. Responden juga memahami bahwa transaksi akuntansi merupakan aktivitas yang memengaruhi kondisi keuangan usaha serta menyadari pentingnya sistem akuntansi sebagai alat pendukung dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, informasi akuntansi dan laporan keuangan dipandang mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan kinerja keuangan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Meskipun demikian, optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi masih perlu ditingkatkan melalui penguatan kompetensi dan pemahaman pelaku usaha agar informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal dalam mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha.

c. Variabel Pengalaman Usaha (X3)

Tabel 4.8

Skor Angket Untuk Pengalaman Usaha (X3)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Rata-rata jawaban	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	29	31,9	37	40,7	23	25,3	2	2,2	0	0	91	100%	19,11	Baik
2	26	28,6	45	49,5	19	20,9	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
3	26	28,6	46	50,5	18	19,8	1	1,1	0	0	91	100%	19,1	Baik
4	37	40,7	37	40,7	16	17,6	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
5	35	38,5	38	41,8	16	17,6	2	2,2	0	0	91	100%	19,11	Baik
6	37	40,7	43	47,3	11	12,1	0	0	0	0	91	100%	19,1	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2026

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jawaban responden tentang saya telah menjalankan usaha selama lebih dari satu tahun, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang sebesar 40,7%.
2) Jawaban responden tentang dalam satu minggu, saya beberapa kali membeli kebutuhan utama untuk usaha saya, sebagian besar menjawabsetuju sebanyak 45 orang sebesar 49,5%.
3) Jawaban responden tentang saya terbiasa menerapkan pengetahuan akuntansi dalam kegiatan operasional usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 46orang sebesar 50,5%.
4) Jawaban responden tentang saya terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang sebesar 40,7%.
5) Jawaban responden tentang saya memahami tahapan pekerjaan yang menjadi tugas saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 38 orang

sebesar 41,8%.

6) Jawaban responden tentang saya mampu menjalankan operasional usaha secara mandiri, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 43 orang sebesar 47,3%.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha pada pelaku UMKM berada dalam kategori yang baik. Mayoritas responden menunjukkan pengalaman yang memadai dalam menjalankan usaha, kemampuan dalam mengelola kebutuhan operasional secara berkelanjutan, serta penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman usaha dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Selain itu, responden juga memiliki komitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sebagai upaya pengembangan usaha. Pemahaman yang baik terhadap tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha serta kemampuan mengelola operasional secara mandiri mencerminkan bahwa pengalaman usaha yang dimiliki berperan penting dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif, efisien, dan terarah. Meskipun demikian, pengalaman usaha masih perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan, serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan agar pelaku UMKM mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis, meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, pengalaman usaha yang semakin baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

d. Variabel Pengembangan Usaha (Y)

Tabel 4.9

Skor Angket Untuk Pengembangan Usaha (Y)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Rata-rata jawaban	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	41	45,1	21	23,1	28	30,8	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
2	26	28,6	46	50,5	18	19,8	1	1,1	0	0	91	100%	19,1	Baik
3	44	48,4	24	26,4	22	24,2	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
4	44	48,4	34	37,4	13	14,3	0	0	0	0	91	100%	19,11	Baik
5	44	48,4	24	26,4	22	24,2	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik
6	50	54,9	25	27,5	15	16,5	1	1,1	0	0	91	100%	19,1	Baik
7	46	50,5	24	26,4	20	22	1	1,1	0	0	91	100%	19,1	Baik
8	45	49,5	25	27,5	20	22	1	1,1	0	0	91	100%	19,11	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2026

Dari data table diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Rata-rata jawaban responden mengenai usaha saya mengalami peningkatan dalam kapasitas produksi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang sebesar 45,1%.
2) Rata-rata jawaban responden tentang usaha saya mengalami peningkatan jumlah konsumen dan pelanggaran dari waktu ke waktu, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 46 orang sebesar 50,5%.
3) Rata-rata jawaban responden tentang tidak melakukan pemeriksaaan fisik terhadap kas, investasi, persediaan, atau aset tetap dalam audit laporan keuangan merupakan tindakan yang berisiko tinggi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang sebesar 48,4%.
4) Rata-rata jawaban responden tentang pemeriksaan fisik terhadap kas dan persediaan dianggap tidak terlalu berpengaruh, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang sebesar 48,4%.

5) Rata-rata jawaban responden tentang laporan keuangan menunjukkan keadaan kinerja keuangan perusahaan dengan jelas, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 44orang sebesar 48,4%.
6) Rata-rata jawaban responden tentang laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan pencatatan akuntansi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang sebesar 54,9%.
7) Rata-rata jawaban responden tentang usaha saya mengalami peningkatan jumlah produksi setiap hari, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang sebesar 50,5%.
8) Rata-rata jawaban responden tentang jumlah konsumen dan pelanggan usaha saya terus bertambah dari waktu ke waktu, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang sebesar 49,5%.

Berdasarkan hasil penyebaran angket, dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha pada UMKM berada dalam kategori yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya jawaban responden yang menyatakan sangat setuju pada sebagian besar indikator penelitian, yang mencerminkan adanya peningkatan kapasitas produksi, peningkatan jumlah produksi harian, serta bertambahnya jumlah konsumen dan pelanggan dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa usaha yang dijalankan mengalami pertumbuhan yang positif baik dari aspek operasional maupun pemasaran. Selain itu, responden juga menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya pengelolaan dan pengawasan aset usaha, seperti kas, persediaan, investasi, dan aset tetap, sebagai upaya untuk meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Mayoritas responden juga menilai bahwa laporan keuangan mampu

memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan kinerja keuangan usaha serta merupakan hasil dari proses pencatatan akuntansi yang sistematis.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha tidak hanya ditandai oleh peningkatan aktivitas produksi dan jumlah pelanggan, tetapi juga didukung oleh pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun demikian, pengembangan usaha masih perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas manajerial agar pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan usaha yang optimal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan UMKM.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitan ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis.

Terdapat dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni realibilitas dan validitas konstruk *(construct reliability and validity)* dan validitas diskriminan *(discriminant validity).* Selanjutnyaanalisis model struktural (inner model), yakni koefisien

determinasi(R-square); F-square; pengujian hipotesis yakni pengaruh langsung *(direct effect)*, pengaruh tidak langsung *(indirect effect)* dan *total effect*(Juliandi et al., 2014). Dalam metode *(Partial Least Square)* PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

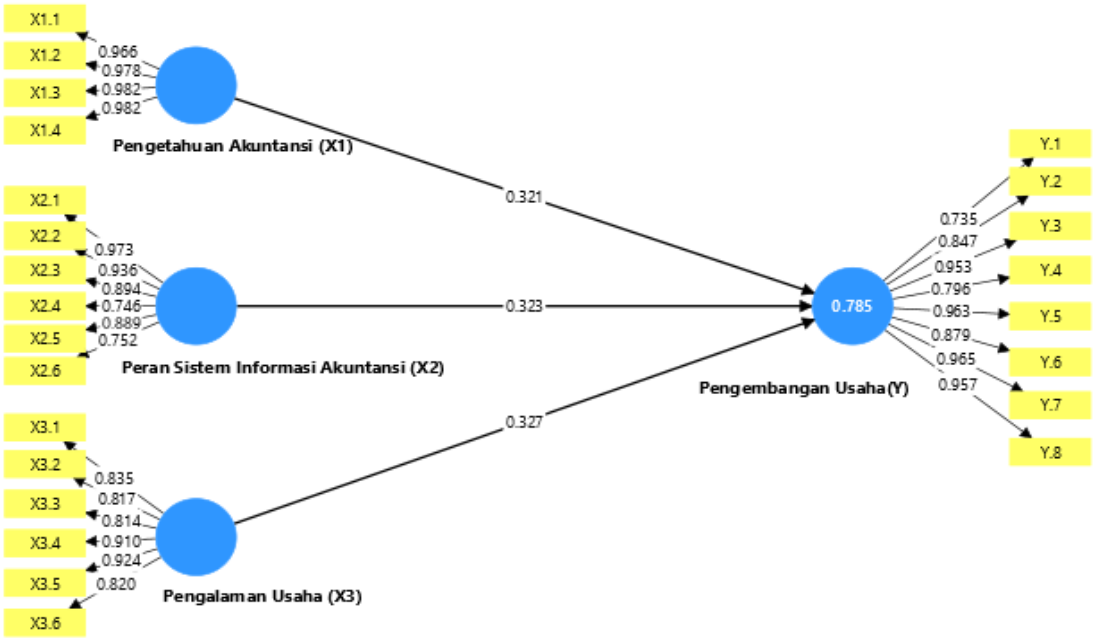
4.2.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Outer model sering juga disebut *(outer relation* atau *measurement model)* yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indicator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran *(outer model)* digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto, 2015) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliablitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner Analisis model pengukuran *measure ment model analysis* menggunakan 2 pengujian, yaitu : realibilitas dan validitas konstruk *(constructre liability and validity)* dan validitas diskriminan *(discriminant validity)*.

4.2.1.1 Analisis *Outer Model*

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

Convergent Validity Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalahgambar hasil kalkulasi model SEM PLS.



Sumber : Diolah oleh penulis, 2026

Gambar 4. 1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan dengan SmartPLS 4.00 dapat dilihat pada gambar 4.1 nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena indikator memiliki nilai validitas diatas 0,7. Pada gambar 4.1 menunjukkan nilai korelasi variabel Penggunaan Teknologi Akuntansi terhadap Efesiensi Pengelolaan Keuangan menunjukkan bahwa nilai diatas berada di atas 0,7 sehingga konstruk pada variabel tidak ada yang dieleminasi dari model.

Tabel 4.10

Outer Loading

	PengetahuanAkuntansi (X1)	Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pengalaman Usaha (X3)	Pengembangan Usaha (Y)
X1.1	0.966			
X1.2	0.978			
X1.3	0.982			
X1.4	0.982			
X2.1		0.973		
X2.2		0.936		
X2.3		0.894		
X2.4		0.746		
X2.5		0.889		
X2.6		0.752		
X3.1			0.835	
X3.2			0.817	
X3.3			0.814	
X3.4			0.910	
X3.5			0.924	
X3.6			0.820	
Y1				0.735
Y2				0.847
Y3				0.953
Y4				0.796
Y5				0.963
Y6				0.879
Y7				0.965
Y8				0.957

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas *outer loading* di atas diperoleh hasil bahwa pengujian yang dilakukan pada 91 orang responden diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan memenuhi standar validasi dengan nilai di atas 0.7 sehingga item pernyataan memenuhi standar validasi.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminan validity apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya (ghozali). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indicator :

Tabel 4.11

Cross Loading

	PengetahuanAkuntansi (X1)	Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pengalaman Usaha (X3)	Pengembangan Usaha (Y)
X1.1	**0.966**	0.874	0.695	0.852
X1.2	**0.978**	0.837	0.656	0.802
X1.3	**0.982**	0.803	0.577	0.742
X1.4	**0.982**	0.803	0.577	0.742
X2.1	0.827	**0.973**	0.763	0.832
X2.2	0.823	**0.936**	0.683	0.739
X2.3	0.736	**0.894**	0.557	0.628
X2.4	0.630	**0.746**	0.416	0.495
X2.5	0.819	**0.889**	0.777	0.866
X2.6	0.563	**0.752**	0.648	0.731
X3.1	0.433	0.584	**0.835**	0.563
X3.2	0.359	0.521	**0.817**	0.526
X3.3	0.407	0.535	**0.814**	0.550
X3.4	0.687	0.765	**0.910**	0.789
X3.5	0.686	0.765	**0.924**	0.804
X3.6	0.616	0.639	**0.820**	0.668
Y1	0.558	0.755	0.642	**0.735**
Y2	0.954	0.864	0.700	**0.847**
Y3	0.664	0.729	0.685	**0.953**
Y4	0.574	0.547	0.521	**0.796**
Y5	0.684	0.749	0.687	**0.963**
Y6	0.701	0.712	0.758	**0.879**
Y7	0.764	0.796	0.756	**0.965**
Y8	0.749	0.785	0.741	**0.957**

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2026

Berdasarkan data Tabel 4.11 diketahui bahwa masing-masing indicator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

4.2.1.3 *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suantu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Uji reliablitas konstruk dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus > 0,6. Berikut ini hasil pengujian *Cronbach's alpha*.

Tabel 4.12

Hasil *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Akuntansi (X1)	**0.984**
Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	**0.933**
Pengalaman Usaha (X3)	**0.927**
Pengembangan Usaha (Y)	**0.961**

Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Cronbach Alpha* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, pengalaman

usaha dan pengembangan usaha memenuhi asumsi pengujian reliabilitas. Berikut ini hasil pengujian *composite reliability*.

Tabel 4.13

Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Pengetahuan Akuntansi (X1)	**0.987**
Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	**0.950**
Pengalaman Usaha (X3)	**0.944**
Pengembangan Usaha (Y)	**0.967**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite Reliability* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Pengembangan Usaha memenuhi asumsi pengujian reliabilitas.

Ghozali (2013 Hal 212) menyatakan bahwa validitas diskriminan adalah sebagai suatu ujian dapat melakukan untuk diukur perbedaan dari dua variabel yang kemiripan dengan konseptual. Validitas diskriminan di nilai berdasarkan nilai AVE dengan korelasi antar konstruk atau variabel laten. Variabel laten dikatakan memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE *(Average Variance Extracted)* direkomendasikan ≥ 0,5.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan Akuntansi (X1)	**0.955**
Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	**0.755**
Pengalaman Usaha (X3)	**0.730**
Pengembangan Usaha (Y)	**0.793**

Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi kriteria yang nilainya lebih dari 0,3. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan dan variabel Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Pengembangan Usaha telah memenuhi asumsi pengujian validitas diskriminan.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.15

Validitas Diskriminan

	PengetahuanAkuntansi (X1)	Peran Sistem Informasi Akutnasi (X2)	Pengalaman Usaha (X3)	Pengembangan Usaha (Y)
Pengetahuan Akuntansi (X1)			**0.646**	**0.815**
Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	**0.881**		**0.777**	**0.864**
Pengalaman Usaha (X3)				
Pengembangan Usaha (Y)			**0.799**	

Sumber : SEMPLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka Variabel Pengetahuan akuntansi dengan pengalaman usaha sebesar 0,646 < 0,900, korelasi variabel *Heterotrai t-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel Peran sistem informasi akuntansi dengan pengalaman usaha sebesar 0,777 < 0,900, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel Pengalaman Usaha

dengan pengembangan usaha sebesar 0,799 < 0,900, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).Variabel Pengetahuan akuntansi dengan pengembangan Usaha sebesar 0,815 < 0,900, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).Variabel Peran sistem informasi akuntansi dengan pengembangan usaha sebesar 0,864 < 0,900, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).Variabel Pengetahuan akuntansi dengan peran sistem informasi akuntansi an sebesar 0,881 < 0,900, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).

4.2.2 Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model structural menggunakan 3 pengujian, antara lain: *R-Square*; *F-Square* dan *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya :

4.2.2.1 Hasil *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah :

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (rendah)

Tabel 4.16

Hasil Uji *R - Square*

	R Square	R Square Adjusted
Pengembangan Usaha (Y)	0.785	0.777

Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2026

Berdasarkan table diatas mengenai hasil pengujian nilai *R-Square adjust* diperoleh hasil bahwa model jalur adalah 0,777. Dengan kata lain kemampuan variabel pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha dalam menjelaskan variabel Y yaitu pengembangan usaha adalah sebesar 77,7% dengan demikian model tergolong lemah (rendah).

4.2.2.2 Hasil Uji *F - Square*

Pengukuran *F-Square* atau*effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, Manurung, & Sastriawan, 2016).

Kriteria F – Square yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.17

Hasil *F - Square*

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	**Peran Sistem Informasi Akutnasi (X2)**	**Pengalaman Usaha (X3)**	**Pengembangan Usaha (Y)**
Pengetahuan Akuntansi (X1)				**0.132**
Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)				**0.097**
Pengalaman Usaha (X3)				**0.211**
Pengembangan Usaha (Y)				

Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai *F-Square* diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) memiliki nilai 0,132 maka efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Variabel Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) memiliki nilai 0,097 maka efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Variabel Pengalaman Usaha (X3) terhadap pengembangan usaha (Y) memiliki nilai 0,211 maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain : direct effect, indirect effect dan total effect.

4.2.3.1. Pengaruh Langsung *(Direct Effect)*

Tujuan analisis directeffect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien jalur *(path coefficient)* adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya jug ameningkat/naik.

2. Jika nilai koefisien jalur *(path coefficient)* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value) : jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan dan jika nilai P-Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi et al., 2014).

Tabel 4.18

Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Pengetahuan Akuntansi (X1) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.321	2.634	**0.000**
Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2) - >Pengembangan Usaha (Y)	0.323	2.221	**0.008**
Pengalaman Usaha (X3) - >Pengembangan Usaha (Y)	0.327	4.502	**0.026**

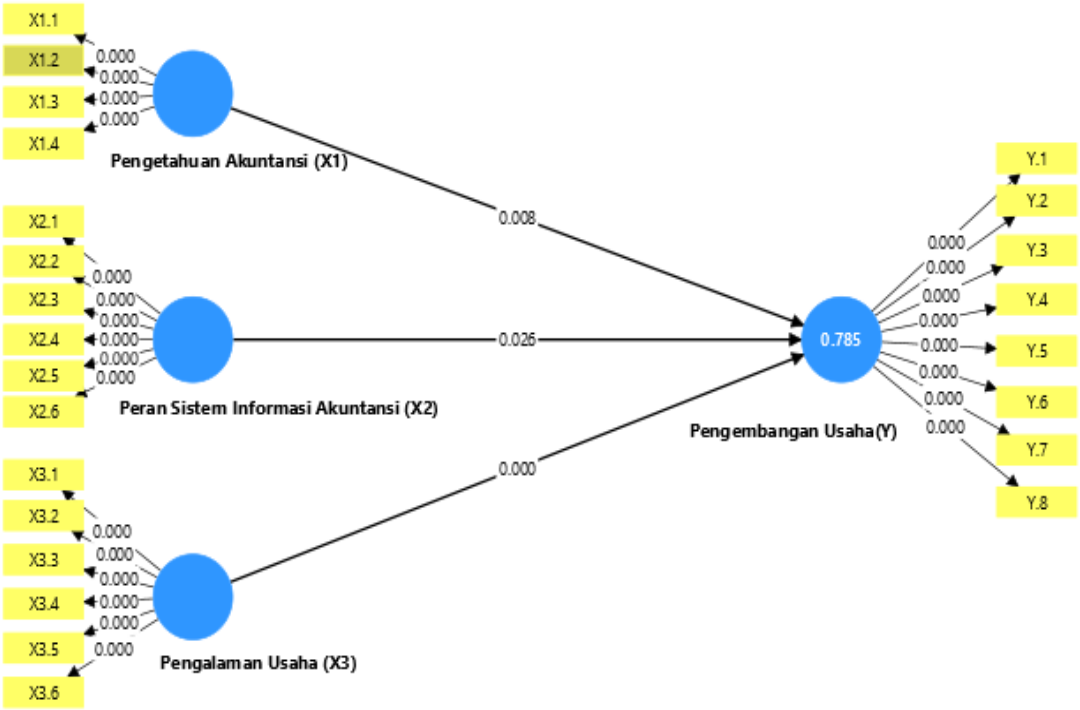
Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2026

Berdasarkan table diatas mengenai hasil koefisien jalur *(path coefficient)* diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-statistic),* antara lain:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha mempunyai koefisien jalur sebesar 0,321. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin baik PengetahuanAkuntansi, maka semakin tinggi pula Pengembangan Usaha. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *(p-values)* sebesar 0,000 < 0,05, dengan demikian Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha.
2. Pengaruh Peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha mempunyai koefisien jalur sebesar 0,323 Hasil ini menunjukkan

bahwa jika semakin baik Peran Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin tinggi pula Pengembangan Usaha. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *(p- values)* sebesar 0,008< 0,05, dengan demikian Peran Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha.

3. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha mempunyai koefisien jalur sebesar 0,327. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin baik Pengalaman Usaha, maka semakin tinggi pula Pengembangan Usaha. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *(p- values)* sebesar 0,026 < 0,05, dengan demikian Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha.



Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2025

Gambar 4. 2 Hasil Path Analysis

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,321 (positif), nilai T-statistics sebesar 2,634, dan nilai P-value sebesar 0,000 (<0,05). Nilai T-statistics yang lebih besar dari 1,96 serta P-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini menandakan bahwa semakin baik tingkat Pengetahuan Akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula Pengembangan Usaha yang dijalankan.

Dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha UMKM dapat menunjukkan bahwa pemahaman mengenai dasar akuntansi merupakan faktor penting bagi pelaku UMKM dalam kemajuan dan kesuksesan dalam menjalankan usaha. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi pencatatan laporang keuangan lebih terstruktur dan bermanfaat untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Bahwa pelaku usaha yang memiliki pengetahuan dan edukasi tentang akuntansi akan mempengaruhi keberhasilan pengembangan usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap KinerjaUMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Anto et al,. 2023) bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis sebagai pengembangan usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Aysah et al.,

2023) masih banyak pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terbatas mengenai akuntansi, karena itu pengetahuan akuntansi tidak memilik pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha.

4.3.2 Pengaruh Pesan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,323 (positif), nilaiT-statistics sebesar 2,221, dan nilaiP-value sebesar 0,008 (<0,05). Nilai T-statistics yang lebih besar dari 1,96 serta P-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam Peran Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin meningkat pula Pengembangan Usahayang dijalankan.

Peran sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM memberikan dampak yang positif kepada pelaku UMKM.Sistem informasi akuntansi hal yang sangat penting pada suatu usaha,khususnya dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai alat yang mendukung proses pengambilan keputusan bisnis. Dalam konteks UMKM, penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi terbukti menjadi salah satu faktor penting yang mendorong pengembangan usaha, terutama pada sektor UMKM.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya peran sistem informasi akuntansi (SIA) pada usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM. Dalam mengelolaberbagai aspek usaha secara lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan dan keinginan bisnis mereka.

Keunggulan sistem informasi akuntansi (SIA) adalah menyediakan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pelaku UMKM sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan menyusun strategi bisnis, seperti menentukan harga produk, memilih metode pemasaran, serta merencanakan pengembangan usaha. Penerapan SIA, terutama yang berbasis digital, juga dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja karena proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan teratur. Selain itu, penggunaan SIA dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan pencatatan serta mempercepat proses administrasi usaha. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, pelaku usaha akan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan usahanya.

Sejalan dengan penelitian (Putra, 2023)bahwa peran sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Sisteminformasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mengetahui laba keuntungan**.**

4.3.3 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,327 (positif), nilai T-statistics sebesar 4,502, dan nilai P-value sebesar 0,0026 (<0,05). Nilai T-statistics yang lebih besar dari 1,96 serta P-value yang lebih

kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengalaman usaha yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula pengembangan usaha yang dijalankan. Dalam penelitian ini pengalaman usaha memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha UMKM, karenaberperan dalam meningkatkan keterampilan, kemampuan manajerial, serta ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Pelaku UMKM yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan kegiatan usaha, baik dalam proses produksi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan, cenderung lebih mampu mengambil keputusan secara tepat, mengidentifikasi peluang usaha, serta mengelola risiko secara efektif. Oleh karena itu, pengalaman usaha menjadi sumber pembelajaran yang berharga bagi pelaku UMKM dalam mendukung dan meningkatkan pengembangan usaha yang dijalankan.

Sejalan dengan penelitian (Rizky et al., 2022) bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan dengan pengembangan usaha. Pengalaman usaha mengajarkan tanggung jawab untuk mengembangkan keberlangsungan usahanya. Namun berbeda dengan pendapat (Robert, 2012) bahwa pengalaman usha tidak menjadi faktor utama dalam pengembangan usaha. Adanya faktor lain yang lebih berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha seperti kualitas produk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamaatan Medan Timur, maka dapat ditarik sebagai berikut :

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Pengrmbangan Usaha UMKM di Kecamaatan Medan Timur. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengeani pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangaan, dan pengelolaan keuangan usaha, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengembangkan usaahanya. Nilai koefisien jalur sebesar 0,321 dengan nilai T-Statistic 2,263 dan P-Value 0,000 (<0,05).
2. Peran Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur. Penerapan sistem informasi akuntansi mampu membantu pelaku usaha dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat, meningkatkan efesiensi pengelolaan usaha, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Nilai koefisien jalur sebesar 0,323 dengan nilai T-Statistic 2,221 dan P-Value 0,008 (<0,05).
3. Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur. Semakin lama dan semakin banayak pengalaman yang dimiliki pelaku usaha, maka

semakin baik kemampuan mereka dalam pengelola usaha, menghadapi tantangaan bisnis, dan memanfaatkan peluang yang ada. Nilai koefisien jalur sebesar 0,327 dengan nilai T-Statistic 4,502 dan P-Value 0,026 (<0,05).

4. Secara keseluruhan, Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha memberikan kontribusi yang besar terhadap Pengembangan Usaha UMKM. Hal ini membuktikan dengan nilai R-Square sebesar 0,777 yang menunjukan bahwa 77,7% pengembangan usaha dapat dijelaskan oleh tiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapaa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UMKM
   a. Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur diharapkan terus meningkatkan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan, seminar, maupun pemdampingan usaha agar mampu menyusun laporan keuangan, yang lebih baik dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.
   b. Pelaku UMKM disarankan untuk mulai menerapkan sistem informasi akuntansi, baik secara manual maupun berbasis digital, guna meningkatkan efesiensi, ketepatan pencatatan transaksi, serta kualitas informasi keuangan usaha.

c. Pelaku UMKM yang masih memiliki pengalaman yang relatif singkat perlu memperluas wawasan dan pengalaman melalui kegiatan komunitas bisnis, pekatihan kewirausahaan, dan berbagi pengalaman.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait
   a. Pemerintaah daaerah, Dinas Koperasi dan UMKM, serta lembaga pendamping usaha perlu meningkatkan program pelatihan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM.
   b. Perlu adanya program pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku UMKM mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari.
   c. Pemerintah dapat mendorong transformasi digital UMKM melalui penyediaan aplikasi akuntansi sederhana dan pelatihan penggunaan teknologi informasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan vaariabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengembangan usaha, seperti aksess permodalan, literasi keuangan, inovasi prosuk, strategi pemasaran digital, dan kuaalitas sumber daya manusia.
   b. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada UMKM di daerah lain.
   c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, untuk

memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktoir yang memengaruhi pengembangan usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (D.Probantini,Ed). C.V Andi OFSET*.

Alfredo, dam K., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *13*(02), 571–579.

Anto, et al. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Informasi Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, *15*(1), 10–21.

Aysah, S., Halpiah, H., & Putra, H. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Praktik Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha Pengrajin Bambu. *Journal of Accounting Research*, *12*(2).

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.

Putra, A. B. N. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di pare-pare. *Skripsi*.

Sovia, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Urnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Jakt Akuntansi*, *2*(2), 230–243.

Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D. Alfabeta*.

Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D. Alfabeta*.

Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*

Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, *IV*(2), 371–394.

Wardani, R., & Zurriah, R. (2025). Pengetahuan Akuntansi , Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Dalam Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, *05*(03), 610–620.

Wardhana, A. (2024). *Operasionalisasi variabel dalam penelitian kuantitatif* (Nomor July).

Zen, R. R., & Purbasari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengendalian Internal , dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *Journal Of Social Science Research*, *4*, 7769–7784.

Alamsyah. (2020). Akuntansi Pengantar 1. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris (Edisi 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (2nd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

Qamidah. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Era Digital. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12(1), 45-58.

Sugiyono. (2018a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018b). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan). Bandung: Alfabeta.

Tambunan, S. B., dkk. (2022). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Implementasi pada Sektor Bisnis. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Wardhana, A. (2024). Metodologi Penelitian Manajemen: Teori dan Praktis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yuwono, T., dkk. (2020). Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen UMKM. Yogyakarta: Deepublish.

Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). Partial Least Square. Andi Offset.

Anto, et al. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Informasi Keuangan UMKM. Jurnal Akuntansi, 15(1), 10–21.

Aysah, S., Halpiah, H., & Putra, H. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Praktik Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha Pengrajin Bambu. Journal of Accounting Research, 12(2).

Ghozali, I. (2013). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya. Yoga Pratama. (Catatan: Tahun disesuaikan dengan sitasi umum buku statistika komparatif beliau).

Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (2nd ed.). Sage Publications.

Juliandi, A. (2018). Structural Equation Modeling Berbasis Varian dengan SmartPLS. Umsu Press.

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Umsu Press.

Juliandi, A., Manurung, S., & Sastriawan, E. (2016). Mengelola Data Penelitian Bisnis dengan SmartPLS. Jurnal Sains Manajemen.

Putra, A. B. N. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Pare-pare (Skripsi tidak diterbitkan).

Rizky, et al. (2022). Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Keberlanjutan Bisnis Sektor Usaha Mikro. Jurnal Manajemen Kewirausahaan, 19(2).

Robert. (2012). Entrepreneurship and Business Development Theory. Academic Press.

Wardani, R., & Zurriah, R. (2025). Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Dalam Pengembangan Usaha UMKM. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma), 5(3), 610–620.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kec. Medan Timur

Di Tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Della Ramadhani , mahasiswa program studi S-1 Akuntansi Konsentrasi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM. "

Sehubung dengan hal tersebut, saya memohon kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Pengisian kuesioner ini hanya memerlukan waktu kurang dari 2 menit. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Atas perhatian dan kesediaan untuk meluangkan waktu waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

DELLA RAMADHANI

I. Identitas Responden

1. Nama pemilik
2. Nama Usaha
3. Usia □ < 20 th □ 20-29 th □ 30-39 th □ > 40 th
4. Jenis Kelamin □ Laki Laki □ Perempuan
5. Lama Usaha □ < 1 tahun □ 1–3 tahun □ 4–6 tahun □ > 6 tahun
6. Jenis Usaha □ Kuliner □ Fashion □ Jasa □ Dagang □ Lainnya

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikanlah tanda *checklist* atau centang pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Pilihan jawaban :

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Kurang Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pertanyaan

A. Variabel X1 (Pengetahuan Akuntansi)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	saya memahami tahapan dalam siklus akuntansi.					
2.	saya memahami debit dan kredit dalam proses pencatatan jurnal.					
3.	Saya dapat mempelajari teknologi akuntansi tanpa bantuan profesional.					
4.	saya memahami cara mencatat dan mengelompokkan transaksi ke dalam buku besar					

B. Variabel X2 (Peran Sistem Informasi Akuntansi)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	pencatatan transaksi yang dilakukan secara teratur mulai dari pengelompokan, peringkasan, analisis, hingga penafsiran.					
2.	transaksi akuntansi merupakan kegiatan usaha yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.					
3.	sistem akuntansi dapat membantu manajemen dalam menentukan keputusan.					
4.	informasi akuntansi memberikan penjelasan yang jelas mengenai kondisi kinerja keuangan suatu organisasi.					
5.	laporan keuangan menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara jelas.					
6.	laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi.					

C. Variabel X3 (Pengalaman Usaha)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	saya telah menjalankan usaha selama lebih dari satu tahun.					
2.	dalam satu minggu, saya beberapa kali membeli kebutuhan utama untuk usaha saya.					
3.	saya terbiasa menerapkan pengetahuan akuntansi dalam kegiatan operasional usaha.					
4.	saya terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha.					
5.	saya memahami tahapan pekerjaan yang menjadi tugas saya.					

6.	saya mampu menjalankan operasional usaha secara mandiri.					

D. Variabel Y (Pengembangan Usaha)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	usaha saya mengalami peningkatan dalam kapasitas produksi.					
2.	usaha saya mengalami peningkatan jumlah konsumen dan pelanggaran dari waktu ke waktu.					
3.	tidak melakukan pemeriksaaan fisik terhadap kas, investasi, persediaan, atau aset tetap dalam audit laporan keuangan merupakan tindakan yang berisiko tinggi.					
4.	pemeriksaan fisik terhadap kas dan persediaan dianggap tidak terlalu berpengaruh.					
5.	laporan keuangan menunjukkan keadaan kinerja keuangan perusahaan dengan jelas.					
6.	laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan pencatatan akuntansi.					
7.	usaha saya mengalami peningkatan jumlah produksi setiap hari.					
8.	jumlah konsumen dan pelanggan usaha saya terus bertambah dari waktu ke waktu.					

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini.

Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel X1 (Pengetahuan Akuntansi)

RESPONDEN	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	3	3	3	3	12
12	3	3	4	4	14
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	2	4	4	4	14
17	3	3	3	3	12
18	3	3	3	3	12
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	3	3	3	3	12
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	3	3	4	4	14
36	3	3	4	4	14
37	3	3	4	4	14
38	3	3	4	4	14

39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	3	4	4	15
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16

80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16
84	3	3	3	3	12
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16

Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel X2 (Peran Sistem Informasi Akuntansi)

RESPONDEN	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	4	4	28
7	5	5	5	5	4	4	28
8	5	5	5	5	4	4	28
9	5	5	5	5	4	4	28
10	5	5	5	5	4	4	28
11	3	3	5	5	3	3	22
12	3	3	4	4	3	3	20
13	3	3	4	4	3	3	20
14	3	3	4	5	3	3	21
15	3	3	4	4	3	3	20
16	2	4	4	3	2	2	17
17	3	3	3	5	3	3	20
18	3	3	3	4	3	3	19
19	3	3	3	5	3	3	20
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	4	4	3	3	20
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30

26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	4	4	4	3	3	21
35	3	4	4	4	3	3	21
36	3	4	4	4	3	3	21
37	3	4	4	4	3	3	21
38	3	4	4	4	3	3	21
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	3	28
43	5	5	5	5	5	3	28
44	5	5	5	5	5	3	28
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	4	4	4	5	25
50	4	4	4	4	4	5	25
51	4	4	4	4	4	3	23
52	4	4	4	4	4	3	23
53	4	4	4	4	4	3	23
54	4	4	4	4	4	5	25
55	4	4	4	4	4	5	25
56	4	4	4	4	4	5	25
57	4	4	4	4	4	5	25
58	4	4	4	4	4	5	25
59	4	4	4	4	4	5	25
60	4	4	4	4	4	3	23
61	4	4	4	4	5	3	24
62	4	4	4	5	5	3	25
63	4	4	4	4	5	5	26
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30

67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	3	28
70	5	5	5	5	5	3	28
71	5	5	5	4	5	5	29
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	5	4	5	5	29
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	5	4	4	25
78	4	4	4	4	5	4	25
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	5	4	25
81	5	5	5	5	4	5	29
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	3	3	4	4	4	21
84	4	4	4	3	5	5	25
85	5	5	5	5	4	4	28
86	4	4	4	4	4	4	24
87	5	5	5	5	4	5	29
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	4	4	3	4	23
91	5	5	5	5	5	5	30

Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel X3 (Pengalaman Usaha)

RESPONDEN	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	4	25
6	4	4	4	5	4	4	25
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	3	3	3	3	3	18

12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	3	3	3	3	3	18
16	2	2	2	3	2	5	16
17	3	3	3	3	3	4	19
18	3	3	3	3	3	4	19
19	3	3	3	3	3	4	19
20	3	3	3	3	3	4	19
21	3	3	3	3	3	4	19
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	5	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	4	4	4	4	4	23
33	3	4	4	4	4	4	23
34	3	4	4	4	3	3	21
35	3	4	4	3	3	3	20
36	3	4	4	3	3	3	20
37	3	3	3	3	3	3	18
38	3	3	3	3	3	3	18
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	4	4	5	5	5	28
42	3	3	3	5	5	5	24
43	2	3	3	5	5	5	23
44	3	3	3	5	5	5	24
45	3	3	3	5	5	5	24
46	3	3	3	5	5	5	24
47	3	3	3	5	5	5	24
48	3	3	4	5	5	5	25
49	5	5	5	4	4	4	27
50	5	5	5	4	4	4	27
51	5	5	5	4	4	4	27
52	5	4	4	4	4	4	25

53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	5	5	5	27
62	4	4	4	5	5	5	27
63	4	4	4	5	5	5	27
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	4	4	5	5	5	28
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	2	2	3	19
79	4	5	5	4	4	4	26
80	5	4	4	5	5	5	28
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	3	3	4	22
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	4	5	5	5	29
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	5	4	4	4	25
91	5	5	5	5	5	5	30

Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Y (Pengembangan Usaha)

RESPONDEN	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
6	4	4	5	5	5	4	5	5	37
7	5	4	5	5	5	4	5	5	38
8	4	4	3	3	3	4	3	3	27
9	4	4	3	3	3	4	3	3	27
10	4	4	3	3	3	4	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	3	3	4	3	3	3	3	25
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	2	2	2	5	2	2	2	2	19
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	3	3	4	3	3	3	3	25
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	4	39
27	4	4	4	4	4	5	4	4	33
28	4	4	4	4	4	5	4	4	33
29	4	4	3	4	4	5	4	4	32
30	4	4	4	4	4	5	4	4	33
31	4	4	4	4	4	5	4	4	33
32	3	3	4	4	3	5	3	3	28

33	3	3	3	4	3	5	3	3	27
34	3	3	3	4	3	3	3	3	25
35	3	3	3	4	3	3	3	3	25
36	3	3	3	4	3	3	3	3	25
37	3	3	3	4	3	3	3	3	25
38	3	3	3	4	3	3	3	3	25
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	3	5	5	5	5	5	5	5	38
43	3	5	5	5	5	5	5	5	38
44	3	5	5	5	5	5	5	5	38
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	4	4	4	4	4	4	4	33
50	5	4	4	4	4	4	4	4	33
51	3	4	4	4	4	4	4	4	31
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	3	4	4	4	4	4	4	4	31
54	5	4	4	4	4	4	4	4	33
55	5	4	4	4	4	4	4	4	33
56	5	4	4	4	4	4	4	4	33
57	5	4	4	5	4	4	4	4	34
58	5	4	4	4	4	4	4	4	33
59	5	4	4	4	4	4	4	4	33
60	3	4	4	4	4	4	4	4	31
61	3	4	5	5	5	5	5	5	37
62	3	4	5	5	5	5	5	5	37
63	5	4	5	5	5	5	5	5	39
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	4	5	5	5	5	39
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40

67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	3	5	3	3	3	5	5	5	32
70	3	5	3	3	3	5	5	5	32
71	5	4	5	5	5	5	5	5	39
72	5	4	5	5	5	5	5	5	39
73	5	4	5	5	5	5	4	4	37
74	4	4	5	5	5	5	5	5	38
75	5	4	5	4	5	5	5	5	38
76	4	4	5	5	5	5	5	5	38
77	4	4	5	5	5	4	5	5	37
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	5	4	4	4	4	4	4	4	33
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	5	3	5	5	5	5	5	5	38
85	4	4	5	5	5	5	5	5	38
86	4	4	5	5	5	5	5	5	38
87	5	4	5	5	5	5	5	5	39
88	4	4	5	5	5	5	5	5	38
89	5	4	5	5	5	5	5	5	39
90	4	4	5	5	5	5	5	5	38
91	5	4	4	4	4	4	5	5	35

HASIL PENGUJIAN MENGGUNAKAN SEM-PLS

1. Outer Loading

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pengalaman Usaha (X3)	Pengembangan Usaha (Y)
X1.1	**0.966**			
X1.2	**0.978**			
X1.3	**0.982**			
X1.4	**0.982**			
X2.1		**0.973**		

X2.2		0.936		
X2.3		0.894		
X2.4		0.746		
X2.5		0.889		
X2.6		0.752		
X3.1			0.835	
X3.2			0.817	
X3.3			0.814	
X3.4			0.910	
X3.5			0.924	
X3.6			0.820	
Y1				0.735
Y2				0.847
Y3				0.953
Y4				0.796
Y5				0.963
Y6				0.879
Y7				0.965
Y8				0.957

Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.984	0.987	0.988	0.955
X2	0.933	0.950	0.948	0.755
X3	0.927	0.944	0.942	0.730
Y	0.961	0.967	0.968	0.793

Validitas Diskriminan

	X1	X2	X3	Y
X1			0.646	0.815
X2	0.881		0.777	0.864
X3				
Y			0.799	

Fornell-Lacker Criterion

	X1	X2	X3	Y
X1	0.977		0.644	0.806
X2	0.851	0.869	0.758	0.843
X3			0.855	
Y			0.778	0.891

Cross Loading

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pengalaman Usaha (X3)	Pengembangan Usaha (Y)
X1.1	**0.966**	0.874	0.695	0.852
X1.2	**0.978**	0.837	0.656	0.802
X1.3	**0.982**	0.803	0.577	0.742
X1.4	**0.982**	0.803	0.577	0.742
X2.1	0.827	**0.973**	0.763	0.832
X2.2	0.823	**0.936**	0.683	0.739
X2.3	0.736	**0.894**	0.557	0.628
X2.4	0.630	**0.746**	0.416	0.495
X2.5	0.819	**0.889**	0.777	0.866
X2.6	0.563	**0.752**	0.648	0.731
X3.1	0.433	0.584	**0.835**	0.563
X3.2	0.359	0.521	**0.817**	0.526
X3.3	0.407	0.535	**0.814**	0.550
X3.4	0.687	0.765	**0.910**	0.789
X3.5	0.686	0.765	**0.924**	0.804
X3.6	0.616	0.639	**0.820**	0.668
Y1	0.558	0.755	0.642	**0.735**
Y2	0.954	0.864	0.700	**0.847**
Y3	0.664	0.729	0.685	**0.953**
Y4	0.574	0.547	0.521	**0.796**
Y5	0.684	0.749	0.687	**0.963**
Y6	0.701	0.712	0.758	**0.879**
Y7	0.764	0.796	0.756	**0.965**
Y8	0.749	0.785	0.741	**0.957**

2. Inner Model

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Pengembangan Usaha (Y)	0.785	0.777

F-Square

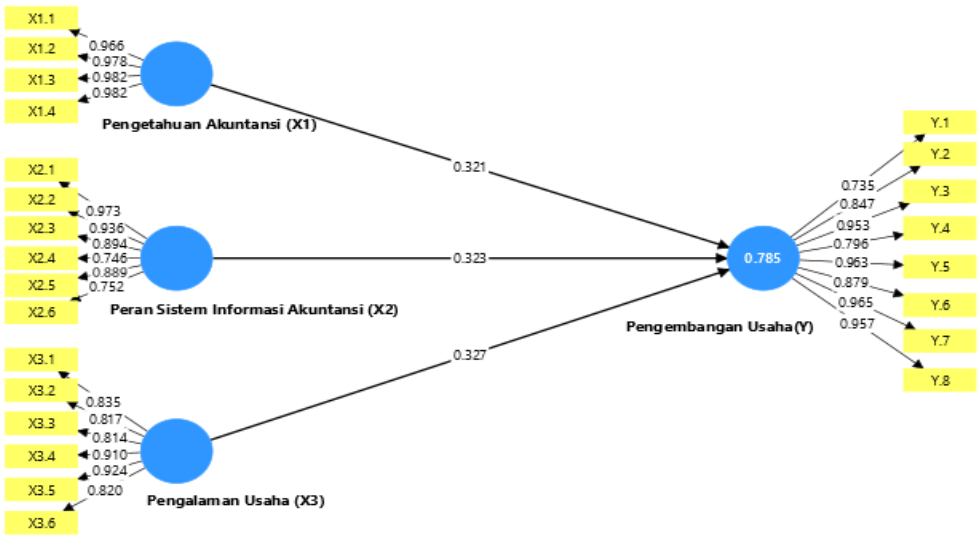
	X1	X2	X3	Y
X1				**0.132**
X2				**0.097**

X3				**0.211**
Y				

Pengujian Pengaruh Langsung (Pengujian Hipotesis)

	Original sample (O)	Sample mean(M)	Strandart deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV|)	P Values
X1 -> Y	0.321	0.325	0.122	2.634	**0.008**
X2 -> Y	0.323	0.319	0.145	2.221	**0.026**
X3 -> Y	0.327	0.327	0.073	4.502	**0.000**

Gambar *Inner Model*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 432 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/06/2025

Medan, 04/06/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Della Ramadhani
NPM	: 2205170038
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Studi kasus : Porses pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih fokus terhadap akuntansi keuangan. Identifikasi masalah : (1. kurangnya pemahaman komprehensif tentang prospek karir alat keuangan 2. Pengaruh lingkungan dan tekanan sosial 3. kesenjangan antara kurikulum dan realitas industri 4. minimnya paparan praktis dan pengalaman nyata 5. Persepsi terhadap tingkat kesulitan dan minat pribadi) 2. Pengaruh stuktur modal terhadap kinerja keuangan PT manufaktur di perusahaan Srikandi Inti Lestari (SIL) di kota medan (1. Relevansi struktur modal dalam kinerja keuangan perusahaan 2. Keterbatasan teori dalam konteks spesifik perusahaan manufaktur 3. tantangan pengelolaan keuangan di sektor manufaktur 4. Keterbatasan data dan informasi terkait perusahaan manufaktur lokal 5. Pentingnya kinerja keuangan bagi keberlanjutan) 3. Pengaruh motivasi berprestasi dan lingkungan akademik terhadap pemahaman konsep akuntansi keuangan lanjutan pada mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (1. Vanabilitas tingkat motivasi berprestasi mahasiswa 2. Dampak lingkungan akademik yang belum optimal 3. Kesulitan intrinsik konsep akuntansi keuangan lanjutan 4. Kurangnya relevan antara motivasi dan lingkungan dengan strategi pembelajaran individu 5. Peran pengalaman sebelumnya dalam memiligasi atau memperarah tantangan)

Rencana Judul : 1. 1. Studi kasus : Proses pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih fokus terhadap akuntansi keuangan
2. 2. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan PT manufaktur di perusahaan
3. 3. Pengaruh motivasi berprestasi dan lingkungan akademik terhadap pemahaman konsep akuntansi keuangan lanjutan pada mahasiswa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 432/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/06/2025

Nama Mahasiswa	: Della Ramadhani
NPM	: 2205170038
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 04/06/2025
Nama Dosen pembimbing*)	: Dr. Syafrida Hani, SE, M.Si
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Peran Sistem Informasi akuntansi, dan Pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada umkm di Kecamatan Medan Deli

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

a.n

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, 10 NOVEMBER 2025

Dosen Pembimbing

(Dr. Syafrida Hani, SE, M.Si)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke

Objek/Lokasi Penelitian : 1. PT Srikandi Inti Lestari (SIL) 2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Della Ramadhani)

UMSU

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 2025

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	DELLA RAMADHANI
NPM	:	2205170038
Tempat/Tgl Lahir	:	MEDAN 27 OKTOBER 2003
Program Studi	:	**Akuntansi**
Alamat Mahasiswa	:	JL KAPT M BASRI NO 102 E
Tempat Penelitian:		BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN
Alamat Penelitian	:	JLN JENDERAL BESAR AH NASUT ION NO 32 MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :	**Wassalam**
Ketua jurusan / Sekretaris	**Pemohon**
(Nabrilla D Agintha)	(DELLA RAMADHANI)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.PpjPT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 3411/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendaluan**

Medan, 28 Jumadil Awal 1447 H
19 November 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Della Ramadhani
Npm	: 2205170038
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Deli

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 3411/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 November 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Della Ramadhani
N P M	: 2205170038
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Deli
Dosen Pembimbing	: Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 19 November 2026**
4. Revisi Judul .....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Jumadil Awal 1447 H
19 November 2025 M

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman https://brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/4632

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3411/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 19 November 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.

NAMA	:	**Della Ramadhani**
NIM	:	2205170038
PROGRAM STUDI	:	Akuntansi
JUDUL	:	**"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur"**
LOKASI	:	Kecamatan Medan Deli Kota Medan
LAMANYA	:	1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Tembusan :
1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Deli Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."*

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini ***Rabu, 29 April 2026*** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: ***Della Ramadhani***
NPM.	: 2205170038
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 27 Oktober 2003
Alamat Rumah	: Jl. Kapt M Basri BA No. 102 E
Judul Proposal	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Belum ada data di latar belakang.
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, ***29 April 2026***

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc	M. Firza Alpi, S.E., M.Si
Pembimbing	**Pembanding**
Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si	Hj. Hafsah, S.E., M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Rabu, 29 April 2026*** menerangkan bahwa:

Nama	: Della Ramadhani
NPM	: 2205170038
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 27 Oktober 2003
Alamat Rumah	: Jl. Kapt M Basri BA No. 102 E
Judul Proposal	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si***

Medan, 29 April 2026

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc	M. Firza Alpi, S.E., M.Si
Pembimbing	**Pembanding**
Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si	Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Della Ramadhani
NPM : 2205170038
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki UMM, fenomena masalah, jelaskan kondisi UMKM di Medan Timur, Identifikasi masalah di perbaiki.	06/04-2026	
Bab 2	Teori tentang Sistem inf Akt dipertegas sesuai variabel. Kerangka konseptual disesuaikan.	06/04-2026	
Bab 3	Definisi operasional. Populasi & Sampel (pastikan ada aplikasi)	09/04-2026	
Daftar Pustaka	Tambahkan dan update	09/04-2026	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki kembali instrumen kuesioner.	20/04-2026	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal.	20/04-2026	

Medan, 20 April 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Nabilla Dwi Anginta, S.E., M.Sc.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.PpjPT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2520/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Muharram 1448 H
09 Juli 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Della Ramadhani
N P M	: 2205170038
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9/4853

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ruth Odlrina Margareth, S.T.,M.Si
NIP	:	198010152011012004
Pangkat/Golongan	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Della Ramadhani
NIM	:	2205170038
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa benar telah selesai melakukan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 JUL 2025
an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah
Perindustrian dan Perdagangan
Sekretaris

Ruth Odlrina Margareth, S.T, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP 198010152011012004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Della Ramadhani
NPM	: 2205170038
Tempat dan Tanggal Lahir	: Medan, 21 Oktober 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 4 dari 4 bersaudara
Alamat	: Jl. Kapt M Basri BA No. 102 E
No. Telephone	: 0852-1657-4716
Email	: dellaramadhani109@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Syarif
Pekerjaan	: Wirausaha
Nama Ibu	: Enda Saparia
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Kapt M Basri BA No. 102 E
No. Telephone	: 0813-9674-9761
Email	:

DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD	: SD Muhammadiyah 02 Medan
SMP	: SMP Muhammadiyah 57 Medan
SMA	: SMK Negeri 1 Medan
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, ... 2026

(.....)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Della Ramadhani
NPM	:	2205170038
Fak/Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Proposal	:	Pengaruh Penggetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
   - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
   - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 20 April 2026
Pembuat Pernyataan



DELLA RAMADHANI

NB :
- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- **Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi**